

SKRIPSI
PENGEMBANGAN MEDIA ENSIKLOPEDIA “BERBEDA ITU INDAH”
PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA SISWA KELAS III MI
DIPONEGORO KOTA MALANG.

NUR HIDAYATUS SHOLIAH

NIM. 2201031100002



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2026

Skripsi

**PENGEMBANGAN MEDIA ENSIKLOPEDIA “BERBEDA ITU INDAH”
PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA SISWA KELAS III MI
DIPONEGORO KOTA MALANG.**

Diajukan Untuk Menyusun Tugas Akhir Skripsi pada Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

NUR HIDAYATUS SHOLIAH

NIM. 2201031100002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no.50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP : 19891210201802012133

Selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

Nama : Nur Hidayatus Sholihah
NIM : 220103110002
Judul : Pengembangan Media Ensiklopedia "Berbeda itu Indah"
Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi terhadap
Keberagaman Budaya Pada Siswa Kelas III MI
Diponegoro.

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I.
NIP. 19891210201802012133

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Ahmad Abthoki, M.Pd.
NIP. 197611003 200312 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbeda itu Indah” Pada Materi Keberagaman Budaya Siswa Kelas III MI Diponegoro Kota Malang” oleh Nur Hidayatus Sholihah ini telah di pertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 April 2026

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Marhayati, M.PMat

NIP. 197710262003122003



Anggota Penguji

Rizki Amelia, M.Pd

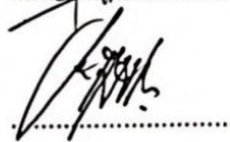
NIP. 199205152023212037



Sekretaris

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP. 198912102023212048



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. H. Muhammad Walid, M.A.

NIP. 19730823 200003 1 002

LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

20 April 2026

Hal : Nur Hidayatus Sholihah

Lamp. : 4 Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan telah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Hidayatus Sholihah

NIM 220103110002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbeda itu Indah” Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Terhadap Keberagaman Budaya Pada Siswa Kelas III MI Diponegoro.

Maka selau pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Pembimbing



Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

NIP. 19891210 201802012133

LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hidayatus Sholihah

NIM : 220103110002

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” Untuk
Meningkatkan Sikap Toleransi Terhadap Keberagaman Budaya Pada Siswa
Kelas III MI Diponegoro.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi, baik sebagian maupun seluruhnya dari karya orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan. Setiap pendapat atau temuan yang berasal dari pihak lain dalam skripsi ini telah dikutip dan dirujuk sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Malang, 20 April 2026

Hormat Saya,



Nur Hidayatus Sholihah

NIM. 220103110002

LEMBAR MOTTO

“Jangan takut jatuh, sebab mereka yang tidak pernah mencoba memanjat tidak akan pernah merasakan jatuh. Jangan pula takut gagal, karena orang yang tidak pernah gagal adalah mereka yang tidak pernah berani melangkah. Dan jangan takut melakukan kesalahan, sebab dari kesalahan pertama itulah kita memperoleh pelajaran untuk menemukan jalan yang benar pada langkah berikutnya”

(Buya Hamka)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Ungkapan terima kasih yang tiada henti penulis sampaikan kepada-Nya atas segala kesempatan, cinta, kasih sayang, ilmu, karunia, serta ridha dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Dengan penuh cinta, hormat, dan ketulusan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Mama, Dumianto dan Yulia Restiyowati, S.Pd. Gr

Untuk dua sosok paling berharga dalam hidup penulis, terima kasih atas cinta yang tidak pernah berkurang, doa yang tidak pernah terputus, serta perjuangan yang tidak pernah terlihat lelah demi kebahagiaan dan masa depan penulis. Terima kasih karena selalu menjadi rumah ternyaman tempat penulis kembali, menjadi penguat di saat lemah, dan menjadi alasan penulis untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan besarnya kasih sayang, pengorbanan, serta ketulusan Ayah dan Mama. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur panjang, serta keberkahan dalam setiap langkah Ayah dan Mama. Skripsi ini adalah persembahan kecil atas segala cinta besar yang telah diberikan.

2. Diri Sendiri, Nur Hidayatus Sholihah

Terima kasih karena telah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, takut, dan ingin berhenti di tengah perjalanan. Terima kasih sudah berjuang melewati banyak proses yang tidak mudah, belajar untuk kuat dalam keadaan sulit, dan tetap mencoba berdiri meskipun berkali-kali jatuh. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap air mata, doa, dan perjuangan yang selama ini dilalui tidak pernah sia-sia. Semoga diri ini selalu diberikan kekuatan untuk terus melangkah, menggapai impian, dan menjadi pribadi yang lebih baik di masa mendatang.

3. Adikku tersayang Athiya Azkaa Syara Fina

Terima kasih telah menjadi warna indah dalam perjalanan hidup penulis. Kehadiranmu selalu mampu menjadi penyemangat, penghibur, sekaligus pengingat bagi penulis untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga kelak kamu dapat meraih semua cita-cita dan kebahagiaan yang diinginkan. Semoga hubungan kasih sayang dan kebersamaan ini selalu terjaga hingga kapan pun.

4. Dosen Pembimbing, Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis persembahkan karya ini kepada Ibu selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan, bimbingan, ilmu, motivasi, serta nasihat selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis di tengah segala kesibukan Ibu. Setiap masukan dan dukungan yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa perjalanan menyelesaikan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Namun, berkat doa, dukungan, kasih sayang, serta kehadiran orang-orang tercinta, penulis mampu melewati setiap prosesnya. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik dan membawa manfaat bagi banyak orang.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” pada Materi Keberagaman Budaya Siswa Kelas III MI Diponegoro Kota Malang” dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan bagi umat manusia dan membawa umat islam dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya kebenaran. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, S.Ag., M.Si. selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ahmad Abtokhi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Agus Mukti Wibowo, M.Pd. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sepanjang proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
5. Ratna Nulinnaja, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar, tulus, dan Ikhlas, serta memberi arahan dan masukan dari awal hingga selesai penulisan.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan serta memberikan nasihat selama masa perkuliahan.
7. Bapak Sigit Priatmoko, M.Pd Selaku validator ahli materi dan Bapak H. Ahmad Makki, M.Pd selaku validator ahli media yang memberikan penilaian.
8. Bapak Mulyono, S.Pd selaku kepala sekolah MI Diponegoro Kota Malang dan Ibu Reni, S.H selaku walikelas III tahun ajaran 2025/2026

9. Seluruh keluarga besar Program Studi PGMI UIN Malang, terutama mahasiswa PGMI-A angkatan 2022, atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan berharga yang akan selalu dikenang.
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti dengan tulus dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini, sehingga memohon maaf atas segala kesalahan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat.

PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN

Pedoman transliter Arab-Latin merujuk pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U.1987, sebagai berikut:

A. Konsonan

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sya	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = H	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = `	ء = `
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

و = Aw

أى = Ay

أو = û

أى = î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
F. Spesifikasi Produk.....	9
G. Orisinalitas Penelitian	10
H. Definisi Istilah.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Kajian Teori.....	18
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Model Pengembangan.....	32
C. Prosedur Pengembangan	33
D. Uji Produk	36

E. Jenis Data	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	53
A. Hasil Produk Pengembangan	53
B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk	73
C. Revisi Produk	77
BAB V PEMBAHASAN	82
A. Prosedur Pengembangan Media Ensiklopedia	82
B. Kelayakan Media Ensiklopedia “Berbeda Itu Indah”	88
BAB VI PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
BIODATA MAHASISWA	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 2. 1 CP dan TP	23
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir	31
Tabel 3. 1 Design Produk	34
Tabel 3. 2 Skala Likert	39
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	40
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Wawancara	41
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi.....	43
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Validasi Ahli Media	44
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Validasi Ahli Praktisi	45
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Angket Sikap Toleransi.....	46
Tabel 3. 9 Kriteria Kevalidan	50
Tabel 3. 10 Skala Penilaian Sikap Toleransi	51
Tabel 3. 11 Kriteria Ketuntasan Indikator Sikap Toleransi	52
Tabel 3. 12 Kriteria N-gain	52
Tabel 4. 1 Capaian Pembelajaran	56
Tabel 4. 2 Tujuan Pembelajaran	57
Tabel 4. 3 Ensiklopedia	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji N-Gain Sikap Toleransi Siswa	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Pendekatan ADDIE	33
Gambar 4. 1 Capaian Pembelajaran	62
Gambar 4. 2 Prakata.....	63
Gambar 4. 3 Daftar Isi.....	64
Gambar 4. 4 CP dan TP.....	65
Gambar 4. 5 Materi 1	67
Gambar 4. 6 Materi 2	67
Gambar 4. 7 Materi 3	68
Gambar 4. 8 Profil Pengembang	69
Gambar 4. 9 Daftar Pustaka	69
Gambar 4. 10 Perbaikan Materi	78
Gambar 4. 11 Perbaikan cover	79
Gambar 4. 12 Perbaikan kombinasi warna	80
Gambar 4. 13 Perbaikan profil pengembang.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran 2 Surat Balasan Sekolah	107
Lampiran 3 Permohonan Validator Ahli Materi.....	108
Lampiran 4 Surat Permohonan Validator Ahli Media.....	109
Lampiran 5 Surat Permohonan Validator Ahli Praktisi.....	110
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi	111
Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Media.....	113
Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Praktisi.....	115
Lampiran 9 Hasil Observasi.....	117
Lampiran 10 Hasil Wawancara	119
Lampiran 11 Respon siswa (Pra Penerapan Media).....	124
Lampiran 12 Respon Siswa (Setelah Penerapan).....	126
Lampiran 13 Hasil data angket respon siswa	128
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	129

ABSTRAK

Sholihah, Nur Hidayatus. 2026. Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” pada Materi Keberagaman Budaya Siswa Kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Ratna Nulinnaja, M.Pd.I.

Kata kunci : Media Ensiklopedia, Keberagaman Budaya, Pendidikan Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan guru terhadap media pembelajaran yang menarik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Pembelajaran yang masih menggunakan buku paket dan metode ceramah menyebabkan siswa kurang tertarik serta kurang memahami materi keberagaman budaya. Oleh karena itu, dikembangkan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” sebagai media pembelajaran yang memuat informasi keberagaman budaya dari 38 provinsi di Indonesia secara sistematis dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan prosedur pengembangan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” pada materi keberagaman budaya siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang, dan (2) mendeskripsikan tingkat kelayakan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas III MI Diponegoro Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Subjek penelitian terdiri dari validator ahli media, ahli materi, guru kelas III, dan siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” memperoleh kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari hasil validasi ahli media, ahli materi, serta respon guru dan siswa yang menunjukkan bahwa media memiliki tampilan menarik, materi mudah dipahami, serta membantu siswa mengenal keberagaman budaya Indonesia. Media ensiklopedia juga mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar karena dilengkapi ilustrasi dan informasi budaya yang disusun secara sistematis. Dengan demikian, media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” layak digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi keberagaman budaya siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang.

ABSTRACT

Sholihah, Nur Hidayatus. 2026. Development of the “Different Is Beautiful” Encyclopedia Media on Cultural Diversity Material for Third Grade Students at MI Diponegoro Malang City. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Ratna Nulinnaja, M.Pd.I.

Keywords: Encyclopedia Media, Cultural Diversity, Pancasila Education.

This research was motivated by the need for attractive learning media in Pancasila Education for third grade students at MI Diponegoro Malang City. Learning activities that still relied on textbooks and lecture methods caused students to be less interested and have difficulty understanding cultural diversity material. Therefore, the researcher developed an encyclopedia media entitled “Different Is Beautiful” as a learning medium containing information about the cultural diversity of 38 provinces in Indonesia in a systematic and interesting way. This study aimed to: (1) describe the development procedure of the “Different Is Beautiful” encyclopedia media on cultural diversity material for third grade students at MI Diponegoro Malang City, and (2) describe the feasibility level of the “Different Is Beautiful” encyclopedia media in Pancasila Education learning for third grade students at MI Diponegoro Malang City.

This study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The research subjects included media experts, material experts, third grade teachers, and third grade students of MI Diponegoro Malang City. Data collection techniques used observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis to determine the feasibility level of the developed media.

The results showed that the “Different Is Beautiful” encyclopedia media was categorized as highly feasible for use in learning activities. This was proven by the validation results from media experts, material experts, and responses from teachers and students indicating that the media had an attractive appearance, easy-to-understand material, and helped students recognize the cultural diversity of Indonesia. The encyclopedia media also increased students’ interest in learning because it was equipped with illustrations and cultural information arranged systematically. Therefore, the “Different Is Beautiful” encyclopedia media is feasible to be used as a learning medium in Pancasila Education on cultural diversity material for third grade students at MI Diponegoro Malang City.

الملخص

.الصّالحة، نور هداية. ٢٠٢٦. تطوير موسوعة الإعلام "المختلف جميل" حول مواد التنوع الثقافي لطلاب الصف الثالث في دييونغورو، مدينة مالانغ. أطروحة. مدرسة ابتدائية لتعليم المعلمين، كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية، مالانغ. المشرف: راتنا نوليناجا، عضو شرطة الشرطة. الكلمات المفتاحية: موسوعة الإعلام، التنوع الثقافي، تعليم بانكاسيلا

خلفية هذا البحث هي حاجة المعلمين إلى وسائل تعليمية جذابة في مادة التربية الباناشاسية للصف الثالث بمدرسة دييونغورو الابتدائية الإسلامية بمدينة مالانغ. إذ إن عملية التعلم التي ما زالت تعتمد على الكتب المدرسية وطريقة الإلقاء جعلت الطلاب أقل اهتمامًا وأضعف فهمًا لمادة التنوع الثقافي. لذلك قامت الباحثة بتطوير وسيلة موسوعية بعنوان «الاختلاف جميل» بوصفها وسيلة تعليمية تحتوي على معلومات عن التنوع الثقافي في ثمان وثلاثين محافظة في إندونيسيا بطريقة منظمة وجذابة. ويهدف هذا البحث إلى: (١) وصف إجراءات تطوير وسيلة موسوعة الاختلاف جميل» في مادة التنوع الثقافي لطلاب الصف الثالث بمدرسة دييونغورو الابتدائية الإسلامية بمدينة مالانغ، و(٢) وصف مستوى صلاحية وسيلة موسوعة «الاختلاف جميل» في تعلم مادة التربية الباناشاسية لطلاب الصف الثالث بمدرسة دييونغورو الابتدائية الإسلامية بمدينة مالانغ.

يستخدم هذا البحث طريقة البحث والتطوير مع نموذج تطوير الذي يشمل مراحل التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. تكونت مواضيع البحث من خبراء في التحقق من الإعلام، وخبراء المواد، ومعلمي الصف الثالث، وطلاب الصف الثالث من مدينة مالانغ دييونغورو. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة، والمقابلات، والاستبيانات، والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام تحليل وصفي كمي ونوعي لتحديد مستوى جدوى الوسائط المطورة.

تظهر نتائج الدراسة أن موسوعة "المختلف جميل" حصلت على فئة مناسبة جدا للاستخدام في التعلم. يتضح ذلك من نتائج التحقق من خبراء الإعلام وخبراء المواد وردود فعل المعلمين والطلاب الذين أظهروا أن الإعلام يتمتع بمظهر جذاب، والمواد سهلة الفهم، ويساعد الطلاب على التعرف على تنوع الثقافة الإندونيسية. كما أن وسائل الإعلام الموسوعية قادرة على زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم لأنها مزودة برسومات توضيحية ومعلومات ثقافية يتم تجميعها بشكل منهجي. لذا، فإن موسوعة "المختلف هو الجمال" مناسبة للاستخدام كوسيلة تعليمية لتعليم بانكاسيلا حول التنوع الثقافي لطلاب الصف الثالث في مدينة مالانغ دييونغورو.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila adalah pembelajaran yang mengajarkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan setiap hari serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara¹. Salah satu konsep yang harus dipahami siswa di jenjang sekolah dasar adalah keberagaman bangsa Indonesia, karena bangsa ini memiliki berbagai suku, bahasa, dan agama yang berbeda-beda namun tetap merupakan satu kesatuan. Melalui pemahaman tersebut, siswa diharapkan mampu menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai, serta cinta tanah air sebagai wujud nyata pengalaman nilai-nilai Pancasila².

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar berfungsi menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan akhlak mulia sejak dini. Melalui mata Pelajaran ini, siswa diperkenalkan pada keberagaman bangsa dan dilatih untuk menghargai perbedaan yang ada dalam masyarakat. Selain itu, Pendidikan Pancasila juga membekali siswa dengan pengetahuan dan pengalaman relevan untuk jenjang pendidikan berikutnya, serta menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran³.

¹ Muhammad Kaulan Karima, M Nazali Romadhon Hafild, and Tiya Permana Putri, "Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Fase A : Sebuah Analisis," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 18, no. 1 (2025): 9–18.

² Heni Rahmawati et al., "Belantika Pendidikan Signifikansi Kebudayaan Dalam Pendidikan : Refleksi Identitas Keberagaman Siswa Di Ruang Kelas," *Belantika Pendidikan* 4, no. November (2021): 64–70.

³ Melani Khalimatu and Dinie Anggraeni Dewi, "Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar" 6 (2022): 9940–45.

Materi keberagaman yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peran penting supaya siswanya bisa menentukan sikap yang benar dalam menghadapi perbedaan yang ada di masyarakat⁴. Pemahaman tentang keberagaman diharapkan dapat mencegah sikap negatif seperti bullying, individualisme, maupun sikap acuh yang berpotensi menimbulkan perpecahan. Sebaliknya, siswa diarahkan untuk melihat perbedaan suku, bahasa, dan budaya sebagai kekayaan bangsa yang harus dijaga bersama dalam semangat persatuan⁵. Untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan pemahaman tentang keberagaman dalam proses pembelajaran, diperlukan penggunaan metode, model, serta media yang sesuai dengan kebutuhan siswa maupun permasalahan yang dihadapi sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa sekolah dasar yang belum mampu menerapkan sikap toleransi dan saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari sehingga diperlukan pembelajaran yang mampu menanamkan nilai toleransi secara lebih bermakna.

Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 4 September 2025 terhadap guru kelas III di MI Diponegoro dengan fokus pada beberapa komponen sekolah yang ada kaitan dengan kegiatan pembelajaran. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kelas III telah menerapkan Kurikulum Merdeka, namun fasilitas yang tersedia masih terbatas dalam

⁴ Lisa Retnasari, Yayuk Hidayah, and Galih Puji Mulyoto, "Pancasila and Citizenship Education Learning Model for Elementary School Students: A Literature Review," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 16, no. 1 (2023): 44–51.

⁵ Peter Ramot and Masda Surti Simatupang, "Keberagaman Bahasa Dan Budaya Sebagai Kekayaan Bangsa Indonesia," *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 9, no. 1 (2022): 96–105, <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/dia.v9i1.4028>.

mendukung proses pembelajaran. Selain itu, guru masih dominan menggunakan buku paket dan LKS dalam penyampaian materi, sedangkan penggunaan media pembelajaran masih jarang dilakukan. Selain itu, metode yang dipakai guru cenderung berupa ceramah dan tanya jawab, sehingga suasana pembelajaran terasa monoton. Hal ini sejalan dengan pendapat peneliti terdahulu yang menjelaskan bahwa metode ceramah kurang efektif dan efisien dalam melaksanakan pembelajaran karena tidak mampu membangkitkan minat serta motivasi belajar siswa⁶. Selain itu, penggunaan metode yang monoton dan minim media pembelajaran juga menyebabkan penanaman nilai-nilai karakter, khususnya sikap toleransi terhadap keberagaman, belum terlaksana secara optimal⁷.

Peneliti melakukan observasi lanjutan terkait kondisi kelas III MI Diponegoro dengan menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa melalui pengamatan pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil observasi kedua menunjukkan bahwa siswa mempunyai antusiasme ketika mengikuti pembelajaran, tetapi tingkat sikap toleransi mereka masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika sebagian siswa memanggil temannya dengan sebutan nama orang tua, serta mengejek teman yang kesulitan mengerjakan tugas hingga menangis. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun siswa aktif, mereka masih membutuhkan pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai toleransi dan sikap saling menghargai. Hal

⁶ Masruroh Mahmudah, "Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD," *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2016): 116–29, <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v11i1.107>.

⁷ Fikra Filsafa Ilma, Ratna Nulinnaja, and Kivah Aha Putra, "Persepsi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah," *Journal Of Instructional and Development Researches* 4, no. 4 (2024): 286–96.

ini sejalan dengan salah satu penelitian menurut Silvia Sri (2023) yang menyatakan bahwa strategi yang dibutuhkan guru pada saat terjadinya perundungan adalah pendidikan karakter, salah satunya yakni pembelajaran yang menanamkan nilai karakter⁸.

Rendahnya sikap toleransi siswa kelas III MI Diponegoro menjadi permasalahan yang penting untuk diteliti karena sikap toleransi merupakan salah satu nilai karakter yang harus ditanamkan sejak usia dini melalui proses pembelajaran⁹. Jika sikap toleransi tidak ditanamkan sejak sekolah dasar, maka siswa berpotensi terbiasa melakukan tindakan negatif seperti mengejek, merundung, tidak menghargai perbedaan, serta sulit bekerja sama dengan teman yang memiliki latar belakang berbeda. Apabila kondisi tersebut dibiarkan, maka dapat memengaruhi perkembangan karakter siswa dan menghambat terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan harmonis¹⁰. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami pentingnya toleransi terhadap keberagaman melalui media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi pertama dan kedua, guru membutuhkan media pembelajaran dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III MI Diponegoro. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki

⁸ Silvia Rahayu Sri, Diah Gusrayani, and J Jualia, "Strategi Guru Dalam Menangani Perilaku Perundungan Pada Siswa Sekolah Dasar: Studi Fenomenologi," *Teaching and Learning Journal of Mandalika* 4, no. 2 (2023): 350–65, <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/teacher.v5i2.3045>.

⁹ Salsabila and Sigit Priatmoko, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Budaya Sekolah," *Research And Thought Elmentary School Of Islam Journal* 4, no. 2 (2023): 98–115.

¹⁰ Siti Julaiha, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran" 14, no. 2 (2014): 226–39.

pengaruh besar terhadap minat, motivasi, serta sikap siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang membantu guru agar pelajaran yang disampaikan menjadi lebih jelas, menarik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran¹¹. Peneliti meyakini media ensiklopedia merupakan media yang cocok dan mampu mengatasi masalah yang terjadi. Hal ini sesuai dengan penelitian Sobiyatul Mutammima (2024) yang menyatakan bahwa ensiklopedia berbasis kearifan lokal terintegrasi Profil Pelajar Pancasila terbukti sangat valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran¹². Selain itu, penelitian Qurrotul A'yun Sufyan (2023) menjelaskan bahwa ensiklopedia merupakan salah satu bentuk media yang menyajikan informasi secara lengkap, mudah dipahami, dan mudah dimengerti, baik mencakup berbagai cabang ilmu pengetahuan maupun berfokus pada satu bidang tertentu. Selain itu, ensiklopedia juga dilengkapi dengan gambar atau foto pendukung yang disusun secara menarik dan sistematis sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi materi¹³.

Ensiklopedia adalah media pembelajaran yang menyajikan informasi secara sistematis melalui teks dan ilustrasi sehingga memudahkan siswa memahami materi¹⁴. Dengan penyajian bergambar, ensiklopedia membantu

¹¹ Wiku Aji Sugiri et al., "Profile of Elementary School Islamic Education Teachers in Utilizing Digital Platforms for Learning in the Era of Society 5.0," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2023): 23–32.

¹² Sobiyatul Mutammima, Yudi Riawan Purwoko, and Sutoyo, "Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Materi Keberagaman Budaya Kelas IV Di Sekolah Dasar" 11, no. 1 (2024): 247–55.

¹³ Qurrotul A'yun Sufyan, "Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Integrasi Islam Dan Sains Untuk Meningkatkan Pemahaman Sistem Gerak Pada Manusia Siswa Kelas V SDIT Al-Irsyad Pamekasan" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

¹⁴ Rima Melati, Susanti Faipri Selegi, and Sylvia Lara Syaflin, "Pengembangan Ensiklopedia Digital Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1570–75.

siswa memperoleh pengetahuan lebih luas sekaligus memudahkan guru menjelaskan materi secara terstruktur. Media ini memiliki keunggulan sebagai sumber belajar visual dan referensi yang mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar jika digunakan sesuai tujuan pembelajaran¹⁵

Pengembangan media ensiklopedia dalam penelitian ini difokuskan pada materi “berbeda itu indah” dengan tujuan menanamkan nilai keberagaman dan sikap toleransi. Oleh karena itu, penulis merumuskan tema penelitian “ Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” Pada Materi Keberagaman Budaya Siswa Kelas III MI Diponegoro Kota Malang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” untuk siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III MI Diponegoro Kota Malang?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan media berdasarkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Meilani Safitri et al., *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2023.

1. Mendeskripsikan prosedur pengembangan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang.
2. Mendeskripsikan tingkat kelayakan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang.

D. Manfaat Pengembangan

Adapun beberapa manfaat pengembangan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mewujudkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus memperkaya referensi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif. Secara khusus, penelitian ini berperan dalam pengembangan media ensiklopedia pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang bertujuan menanamkan nilai toleransi serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat terhadap guru

Melalui penelitian ini, peneliti yakin para guru memperoleh kemudahan dalam menyampaikan materi Pendidikan Pancasila dengan pendekatan yang lebih kreatif, menarik perhatian siswa, serta mendorong terciptanya suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

b. Manfaat terhadap siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah mereka dalam memahami keberagaman budaya yang terletak di Indonesia, dan menerapkan nilai-nilai toleransi dan sikap saling menghormati dalam interaksi sehari-hari.

c. Manfaat terhadap peneliti

Bagi peneliti, kegiatan ini diharapkan memberikan tambahan wawasan dan pengalaman dalam proses pengembangan media pembelajaran berbasis ensiklopedia. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan atau inspirasi bagi peneliti lain yang ingin menciptakan media pembelajaran serupa agar lebih optimal dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” diharapkan mampu meningkatkan sikap toleransi siswa dan menarik perhatian mereka sehingga dapat membantu proses pembelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman budaya Indonesia.
2. Media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui membaca, berdiskusi, maupun mengamati ilustrasi yang tersedia.

3. Media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Keterbatasan pengembangan media ini adalah sebagai berikut:

1. Media ensiklopedia ini hanya disesuaikan dengan materi “Berbeda Itu Indah” pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Subjek dalam penelitian pengembangan ini Adalah siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang.

F. Spesifikasi Produk

1. Produk berbentuk media pembelajaran ensiklopedia cetak berjudul “Berbeda Itu Indah”.
2. Ensiklopedia disajikan dalam format buku berukuran A4 (210 x 297 mm) (Landscape)).
3. Media ini memuat mata Pelajaran pendidikan Pancasila pada bab berbeda itu indah.
4. Isi ensiklopedia meliputi informasi lengkap tentang 38 provinsi di Indonesia, yang mencakup : nama provinsi, ibu kota, pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, alat music, makanan khas, dan Bahasa daerah.
5. Materi disusun secara sistematis dan ringkas.
6. Ensiklopedia dikembangkan menggunakan aplikasi canva, kemudian dicetak dalam bentuk fisik dan dikemas dengan sampul tebal agar tahan lama digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

G. Orisinalitas Penelitian

Keaslian pengembangan ini dapat dilihat dari hasil perbandingan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dalam karakteristik media pembelajaran yang dikembangkan. Meskipun terdapat kemiripan pada jenis penelitian dan bentuk media yang dihasilkan, setiap penelitian memiliki perbedaan yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbda Itu Indah” sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan sikap toleransi terhadap keberagaman budaya siswa kelas III MI Diponegoro. Untuk memperjelas kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, uraian lengkapnya disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti dan Identitas Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rieska Hadisumarno Putri, Candra Puspita Rini, Ferry Perdiansyah “Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia IPA berbasis Pendekatan Contextual Teaching & Learning (CTL) pada Materi Energi dan Perubahannya untuk Siswa Kelas III	1. Jenis Penelitian R&D 2. Pengembangan Media Ensiklopedia 3. Subjek Penelitian para Siswa Kelas III	1. Pengembangan pada Mata Pelajaran IPA 2. Model Pengembangan 4D 3. Kurikulum yang digunakan Masih Menggunakan Kurikulum K13	Dalam skripsi ini peneliti memiliki beberapa orisinilitas penelitian yang terbaru seperti pada jumlah ibukota dan provinsi yang lebih lengkap dan juga sesuai dengan urutan yang tertera. Sehingga menghasilkan judul Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbeda itu Indah” untuk Meningkatkan

Sekolah Dasar” (2022)				Sikap Toleransi terhadap Keberagaman Budaya Siswa Kelas III MI Diponegoro
2.	Dicky Tristiyono, Hifni Septina Carolina “Pengembangan Ensiklopedia Digital pada Pelajaran Ekosistem berbasis Kurikulum Merdeka” (2024) ¹⁶	1. Kurikulum yang dipakai sudah menggunakan Kurikulum Merdeka 2. Pengembangan Ensiklopedia 3. Jenis Penelitian R&D 4. Model Pengembangan ADDIE	1. Pengembangan pada materi Ekosistem 2. Subjek Penelitian dari kelas X	Dalam skripsi ini peneliti memiliki beberapa orisinilitas penelitian yang terbarukan seperti pada jumlah ibukota dan provinsi yang lebih lengkap dan juga sesuai dengan urutan yang tertera. Sehingga menghasilkan judul Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbeda itu Indah” untuk Meningkatkan Sikap Toleransi terhadap Keberagaman Budaya Siswa Kelas III MI Diponegoro
3.	Aidha Lu’lu’ul Azkiyah "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada materi Keragaman Budaya di Indonesia untuk meningkatkan Capaian Hasil	1. Pengembangan Media Pembelajaran 2. Pengembangan pada mata pelajaran Ppkn materi Keberagaman Budaya 3. Jenis Penelitian R&D	1. Subjek Penelitian Kelas IV 2. Model Pengembangan Borg&Gall	Dalam skripsi ini peneliti memiliki beberapa orisinilitas penelitian yang terbarukan seperti pada jumlah ibukota dan provinsi yang lebih lengkap dan juga sesuai dengan urutan yang

¹⁶ Dicky Tristiyono and Hifni Septina Carolina, “Pengembangan Ensiklopedia Digital Pada Pelajaran Ekosistem Berbasis Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi* 5, no. September (2024): 53–65.

	Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Maarif 02 Singosari” (2025)	4. Kurikulum yang dipakai Kurikulum Merdeka		tertera. Sehingga menghasilkan judul Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbeda itu Indah” untuk Meningkatkan Sikap Toleransi terhadap Keberagaman Budaya Siswa Kelas III MI Diponegoro
4.	Marsya Afifa Ramadhanti, Rizki Zuliani, Candra Puspita Rini “Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia berbasis Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar” (2025)	1. Pengembangan Ensiklopedia 2. Metode penelitian menggunakan R&D	1. Pengembangan Bahan Ajar 2. Pengembangan menggunakan model 4D 3. Mata Pelajaran IPA 4. Subjek Penelitian Siswa Kelas V	Dalam skripsi ini peneliti memiliki beberapa orisinilitas penelitian yang terbaru seperti pada jumlah ibukota dan provinsi yang lebih lengkap dan juga sesuai dengan urutan yang tertera. Sehingga menghasilkan judul Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbeda itu Indah” untuk Meningkatkan Sikap Toleransi terhadap Keberagaman Budaya Siswa Kelas III MI Diponegoro
5.	Annisa Deni Marinda, Rudi Erwandi, Novianti Mandasari	1. Mengembangkan media pembelajaran Ensiklopedia 2. Metode penelitian	1. Subjek penelitian Siswa Kelas V 2. Mata pelajaran	Dalam skripsi ini peneliti memiliki beberapa orisinilitas penelitian yang terbaru seperti

“Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia pada Mata Pelajaran IPA kelas V SDN 58 Kota Lubuklinggau” (2023) ¹⁷	3. Model pengembangan menggunakan ADDIE	yang diampu yakni IPA	pada jumlah ibukota dan provinsi yang lebih lengkap dan juga sesuai dengan urutan yang tertera. Sehingga menghasilkan judul Pengembangan Media Ensiklopedia “Berbeda itu Indah” untuk Meningkatkan Sikap Toleransi terhadap Keberagaman Budaya Siswa Kelas III MI Diponegoro
--	---	-----------------------	--

Berdasarkan hasil perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media ensiklopedia “berbeda itu indah” memiliki kesamaan dari segi jenis penelitian yaitu Research and Development (R&D), serta sama-sama berfokus pada mengembangkan media ensiklopedia. Namun, terdapat perbedaan pada materi, tujuan, dan konteks penggunaannya. Penelitian ini difokuskan pada materi pendidikan Pancasila dengan tema “Berbeda itu Indah”, sedangkan penelitian terdahulu umumnya berfokus pada materi IPA atau Tematik.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kelengkapan isi dan sistematika penyajian media ensiklopedia yang disusun berdasarkan 38 provinsi di Indonesia. setiap provinsi dalam ensiklopedia disajikan secara linier dan

¹⁷ Annisa Deni Marinda, Rudi Erwandi, and Novianti Mandasari, “Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas 5 Sdn 58 Kota Lubuklinggau,” *Journal of Education and Instruction* 6, no. 2 (2023): 478–88.

berurutan. Setiap halaman memuat informasi budaya yang konsisten, meliputi nama provinsi, ibukota, rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, makanan khas, dan Bahasa daerah.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan, peneliti memberika penjelasan secara jelas mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu:

1. Pengembangan

Pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada proses menciptakan media pembelajaran ensiklopedia dari tahap awal, yaitu analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan produk, hingga tahap uji coba dan revisi produk. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan media yang valid, praktis, dan efektif

2. Media Pembelajaran Ensiklopedia

Media ensiklopedia yang dimaksud adalah alat bantu pembelajaran yang berbentuk suku gambar dengan informasi yang disusun secara sistematis tentang keberagaman budaya di Indonesia. Media ini dirancang khusus untuk siswa kelas III sekolah dasar dengan tujuan meningkatkan sikap toleransi terhadap keberagaman.

3. Berbeda itu Indah

“Berbeda itu Indah” adalah nama atau tema dari media ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini. Tema ini dipilih untuk menyampaikan pesan bahwa perbedaan (seperti suku, bahasa,

dan agama) bukanlah sumber perpecahan, melainkan kekayaan yang harus dihargai dan disatukan.

4. Sikap Toleransi

Sikap toleransi adalah perilaku positif siswa kelas III MI Diponegoro yang ditunjukkan melalui sikap menghargai, menerima, dan tidak diskriminatif terhadap teman atau orang lain yang memiliki latar belakang budaya, suku, atau agama yang berbeda. Peningkatan sikap toleransi diukur melalui instrument tertentu yang dirancang dalam penelitian ini.

5. Keberagaman Budaya

Keberagaman budaya dalam konteks ini adalah berbagai macam suku, bahasa, dan kesenian yang ada di Indonesia. Materi ini diajarkan kepada siswa kelas III sekolah dasar sebagai bagian dari mata Pelajaran PPKn untuk menumbuhkan rasa persatuan dan nasionalisme.

I. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi serta pembahasan pada setiap bab penelitian pengembangan secara menyeluruh. Adapun susunan sistematikanya dijelaskan sebagai berikut:

1. BAB I

Pada bab pertama, diuraikan mengenai latar belakang yang melandasi pelaksanaan penelitian, perumusan masalah yang hendak di

jawab, tujuan serta manfaat dari kegiatan pengembangan, asumsi dan batasan yang digunakan peneliti, deskripsi produk yang dikembangkan, unsur kebaruan dari hasil pengembangan, penjelasan mengenai istilah-istilah penting, serta sistematika penyusunan laporan penelitian ini.

2. BAB II

Bab kedua berisi kajian teori yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar konseptual serta referensi dalam penyusunan proposal skripsi ini.

3. BAB III

Bab ketiga menguraikan secara rinci tentang jenis serta model pengembangan yang diterapkan, karakteristik subjek atau sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

4. BAB IV

Bab empat menguraikan proses pengembangan produk, hasil analisi data dari uji validasi dan uji coba produk, serta tahapan revisi produk berdasarkan hasil evaluasi,

5. BAB V

Bab lima berisi pembahasan terhadap produk yang dikembangkan, analisi hasil validasi, serta pembahasan mengenai efektivitas produk dalam mendukung proses pembelajaran.

6. BAB VI

Bab enam menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut dimasa mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Media Ensiklopedia

a. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk menciptakan, menyempurnakan, atau memperbaiki suatu produk agar lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam konteks pendidikan, pengembangan bertujuan menghasilkan media atau bahan ajar yang mampu membantu guru menyampaikan materi secara lebih interaktif serta meningkatkan minat dan pemahaman siswa¹⁸. proses ini biasanya melibatkan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan, uji coba, serta revisi produk agar hasil akhirnya layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran¹⁹.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang berfungsi untuk mendukung proses belajar mengajar agar pesan yang disampaikan guru dapat diterima dengan jelas oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Media pembelajaran dapat berupa tradisional maupun modern yang penggunaannya harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif

¹⁸ Nuril Nuzulia, Abd Gafur, and Tuti Handayai, "Inovasi Buku Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Pengembangan Dan Implementasi," *Susunan Artikel Pendidikan* 10, no. 2 (2025): 210–20.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

siswa sehingga mampu menjembatani pemahaman terhadap konsep-konsep yang bersifat abstrak.²⁰

Media pembelajaran juga dipahami sebagai kebutuhan penting dalam kegiatan pendidikan. keberadaannya berperan sebagai perantara pesan yang dapat merangsang semangat belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif serta bermakna. Tanpa adanya media, kegiatan pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik sehingga tujuan belajar sulit tercapai.²¹

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mencakup segala bentuk sarana atau alat yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi serta memiliki motivasi belajar yang tinggi²². Media juga berfungsi untuk memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan demikian, media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar, karena mampu mengatasi kebosanan, mendorong motivasi, serta menciptakan suasana kelas yang interaktif.²³

²⁰ Sri Adi Widodo, "Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students," no. January (2018).

²¹ R Nurhayati Aulia and Nur Tanzila, "Konsep Dasar Media Pembelajaran" 1, no. 1 (2020): 38–46.

²² Samsul Susilawati, Mohamad Zubad Nurul Yaqin, and Abdulloh Chakim, "Teacher Innovation in Elementary School Education : Improving the Quality of Learning in the Digital Era" 9 (2024): 320–27.

²³ Talizaro Tafonao, Sekolah Tinggi, and Teologi Real, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," no. August 2018 (2021), <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran pada hakikatnya bukan hanya sebagai alat bantu tambahan, melainkan memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Media berfungsi untuk memperjelas penyajian pesan sehingga informasi lebih mudah dipahami siswa, membangkitkan motivasi belajar, serta memberikan stimulasi yang mendorong rasa ingin tahu. Selain itu, penggunaan media juga dapat mempercepat proses pembelajaran karena membantu siswa memahami tujuan dan isi materi dengan lebih cepat, serta mengurangi kecenderungan pembelajaran yang hanya berfokus pada kata-kata dengan menghadirkan pengalaman nyata. Media pembelajaran juga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar, sebab pengetahuan yang diperoleh dengan bantuan media cenderung lebih lama diingat oleh siswa, serta dapat menumbuhkan minat dan perhatian dalam kegiatan belajar.²⁴ Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai sarana yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa lebih memahami materi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

²⁴ Puji Rahayuningsih, Wahyu Hidayah, and Cindy Nurhaliza Primar, "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa" 1, no. 1 (2022).

d. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi guru maupun siswa. Dengan adanya media, pembelajaran terasa lebih menarik karena materi tidak hanya dijelaskan lewat kata-kata, tetapi juga bisa dilihat dan didengar secara langsung. Media juga membuat proses belajar lebih interaktif, sebab guru dan siswa dapat berkomunikasi dua arah dengan lebih aktif. Selain itu, waktu belajar menjadi lebih efisien karena guru tidak perlu terlalu lama menjelaskan hal-hal sulit, sementara siswa dapat lebih cepat memahami materi²⁵.

Adapun manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
2. Memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa.
3. Mengatasi keterbatasan pengalaman siswa.
4. Membuat bahan ajar lebih bermakna dan mudah dipahami.
5. Memberikan variasi dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan.
6. Mengembangkan minat dan motivasi belajar siswa.
7. Melatih siswa untuk berfikir secara konkret.

²⁵ Najwa Ammara Jauza and Meyniar Albina, "Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 15–23.

8. Memberikan pengalaman baru yang bermanfaat bagi siswa²⁶

e. Ensiklopedia

Ensiklopedia merupakan Kumpulan tulisan yang memuat penjelasan beragam informasi secara luas, lengkap, dan mudah dipahami, baik yang mencakup berbagai bidang ilmu pengetahuan maupun satu cabang ilmu tertentu. Penyusunan isi umumnya disusun secara sistematis berdasarkan abjad atau kategori, dan disajikan dalam bentuk buku agar memudahkan pembaca dalam mencari serta memahami informasi yang dibutuhkan²⁷.

Ensiklopedia juga diartikan sebagai buku rujukan yang menyajikan informasi secara teratur agar mudah dimengerti. Buku ini berfungsi sebagai pengayaan untuk melengkapi buku teks pelajaran, serta memuat materi tambahan yang berguna bagi siswa, guru, maupun masyarakat umum.²⁸

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia merupakan sumber belajar berbentuk buku yang menyajikan informasi lengkap, sistematis, dan mudah dipahami. Keberadaanya tidak hanya melengkapi buku teks, tetapi juga memberikan pengetahuan tambahan yang relevan, sehingga

²⁶ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 03, no. 1 (2018): 171–87.

²⁷ Dian Noviar, Fakultas Sains, and U I N Sunan, "Potensi Lokal Sebagai Bahan Ajar Mandiri Bagi Siswa SD/MI Integrated Science Encyclopaedia Development Based On Local Potency As Self Support Learning Maternal For Elementery School / Madrasah Ibtidaiyah Students 1060," 2024, 1060–68.

²⁸ Dede Nuraida and Umi Mahmudatun Nisa, "Pengembangan Ensiklopedia Morfologi , Anatomi Dan Fisiologi Pada Tumbuhan Berkarakter Khusus Development Encyclopedia of Morphology , Anatomy and Physiology in Plants with Special Character" 14 (2014): 503–7.

mampu memperluas wawasan, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna.

2. Berbeda itu Indah

Penelitian ini menggunakan materi “Berbeda itu Indah” yang terdapat pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III. Materi ini membahas tentang pentingnya menghargai perbedaan identitas, budaya, suku bangsa, dan Bahasa. Materi “Berbeda itu Indah” dipilih karena selaras dengan tujuan peneliti, yaitu untuk meningkatkan sikap toleransi terhadap keberagaman budaya.

Adapun capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) materi “Berbeda itu Indah” kelas III (Fase B) sebagai berikut :

Tabel 2. 1 CP dan TP

CP	Siswa mampu membedakan dan menghargai identitas diri keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, Bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah, dan Masyarakat.
TP	1) Mengidentifikasi Keberagaman Suku dan Budaya Indonesia a. TP 1.1 Siswa mampu mengidentifikasi berbagai suku bangsa di Indonesia beserta ciri khasnya (rumah adat, pakaian adat, tarian, Bahasa daerah, dan lagu daerah) 2) Menghargai Keberagaman sebagai Kekayaan Bangsa a. TP 2.1 Siswa menunjukkan sikap menghargai keberagaman suku, bangsa budaya, dan Bahasa dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah. 3) Menunjukkan Kebanggaan terhadap Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia a. TP 3.1 Siswa memahami bahwa Bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu dari berbagai Bahasa daerah di Indonesia.

3. Sikap Toleransi terhadap Keberagaman Budaya

a. Pengertian Sikap Toleransi

Istilah toleransi berasal dari Bahasa latin yaitu “*Tolerare*” yang berarti sabar terhadap sesuatu. Dalam konteks sosial, budaya, dan agama, toleransi dipahami sebagai sikap serta perbuatan manusia untuk menghargai dan menghormati orang lain²⁹. Menurut *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) toleransi dimaknai sebagai sikap saling menghormati, saling menerima, dan saling menghargai di tengah keberagaman budaya, kebebasan berbendapat serta perbedaan karakter antar manusia.³⁰

Menurut Umar Hasyim yang dikutip oleh Ja’far Amrirudin (2022)³¹, toleransi merupakan pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau warga masyarakat untuk menjalankan keyakinan, mengatur hidup, dan menentukan nasibnya sendiri. Namun, kebebasan tersebut tetap dibatasi oleh aturan yang menjaga ketertiban dan perdamaian bersama. Artinya, toleransi memberikan ruang bagi setiap orang untuk bebas, tetapi tetap dalam bingkai tanggung jawab sosial.

Sikap toleransi perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar karena siswa mulai hidup dan berinteraksi dengan teman yang

²⁹ Abu Bakar, “Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama” 7, no. 2 (2015): 123–31.

³⁰ Muhammad Ridwan Effendi, “Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme,” *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 1 (2021): 43–51, <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i1.175>.

³¹ Ja’far Amirudin et al., “Implementation Of The CTL Learning Model Through Islamic Moderate Values In Improving The Attitude Of Students’ Tolerance In School” 5, no. 2 (2022): 690–703.

memiliki perbedaan latar belakang, kebiasaan, serta cara berpikir. Penanaman sikap toleransi sejak dini penting dilakukan agar siswa mampu menghargai perbedaan dan menciptakan hubungan sosial yang harmonis di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Selain itu, sikap toleransi juga dapat mencegah munculnya perilaku negatif seperti mengejek, membully, dan tidak menghargai teman yang berbeda latar belakang. Oleh karena itu, sikap toleransi perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran agar siswa mampu hidup rukun di tengah keberagaman.³²

Beberapa ahli menjelaskan indikator sikap toleransi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Daryanto menyebutkan bahwa indikator sikap toleransi meliputi menghormati umat agama lain, cinta damai, demokrasi, dan menghargai perbedaan.³³ Selain itu, menurut Winursiti dkk. menjelaskan bahwa indikator sikap toleransi meliputi menghargai perbedaan pendapat, menghormati latar belakang budaya dan agama, menunjukkan empati terhadap orang lain, serta menyelesaikan konflik secara damai.³⁴

Berdasarkan beberapa indikator tersebut, penelitian ini menggunakan indikator sikap toleransi menurut Daryanto dan Darmiatun yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III

³² Muhammad Mahsun, Andin Nur Rahma, and Nazwa Hanan Halifah, "Jurnal Penelitian Nusantara Analisis Keberhasilan Guru Dalam Membangun Sikap Toleransi Terhadap Karakter Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara" 1 (2025): 10–16.

³³ Khilyatul Ngulya, "Analysis of Tolerance Learning in the Indonesian Textbook of the Independent Curriculum for Grade II Elementary School" 16, no. 01 (2024): 63–78.

³⁴ Ni Made Winursiti, "Profil Pemahaman Multikultural Dan Sikap Toleransi Siswa Kelas III SD Gugus II Kecamatan Waringinkurung: Studi Cross-Sectional Survey" 10, no. 6 (2025), <https://doi.org/10.17977/jptpp.v10i6.25910>.

sekolah dasar. Adapun indikator sikap toleransi dalam penelitian ini meliputi: (1) tidak mengganggu teman yang berlainan agama saat beribadah, (2) mau bertegur sapa dengan teman yang memiliki perbedaan pendapat, (3) membantu teman yang mengalami kesulitan meskipun berbeda agama, suku, atau etnis, dan (4) menerima pendapat teman yang berbeda dengan pendapat dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa toleransi adalah sikap menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat. Toleransi juga menuntut adanya kebebasan yang bertanggung jawab agar perbedaan tidak menimbulkan pertentangan, melainkan menjadi kekuatan untuk hidup rukun. Melalui sikap toleransi, masyarakat yang beragam dapat menciptakan kehidupan bersama yang rukun, damai, dan saling menghargai.

b. Keberagaman Budaya

Keberagaman budaya tersusun dari dua istilah yang masing-masing memiliki makna berbeda. Keberagaman diartikan sebagai adanya ketidaksamaan atau perbedaan, sedangkan kebudayaan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, seperti pengetahuan, keyakinan, seni, hukum, keterampilan, serta kebiasaan yang diperoleh dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, keberagaman budaya dapat dipahami sebagai identitas penting yang melekat pada suatu bangsa.

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan dalam keberagaman. Keberagaman tersebut tidak dapat dihapuskan karena merupakan ciri khas bangsa yang patut disyukuri sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kekayaan tersebut menjadikan Indonesia berbeda dengan negara lain dan sering dipandang sebagai bangsa yang melimpah dengan budaya. Banyaknya pulau dari sabang sampai Merauke menunjukkan betapa setiap daerah memiliki budaya masing-masing yang menambah warna identitas bangsa.³⁵

Bentuk keberagaman budaya di Indonesia mencakup berbagai aspek, seperti suku bangsa, pakaian tradisional, makanan khas, serta unsur budaya lainnya yang menjadi identitas dan kekayaan setiap daerah. Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri yang membentuk keberagaman budaya sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang unik. Oleh karena itu, generasi penerus bangsa perlu menjaga dan melestarikan keberagaman tersebut agar kebhinekaan dapat terwujud dengan baik.

Keberagaman budaya di Indonesia perlu diperkenalkan kepada siswa sejak dini agar tertanam rasa cinta terhadap tanah air. Melalui pengenalan tersebut, siswa dapat belajar menghargai berbagai kebudayaan yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, tumbuh pula

³⁵ Indi Fuziani, Tuti Istianti, and Muh Husen Arifin, "Penerapan Model Pembelajaran Radec Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya Di SD Kelas IV" 5 (2021): 8319–26.

sikap saling menghormati dan menerima perbedaan berbagai bagian dari kehidupan bermasyarakat.³⁶

4. Karakteristik Siswa Kelas III

Siswa kelas III SD/MI (fase B) umumnya berusia 8-9 tahun dan berada pada masa perkembangan operasional konkret. Pada tahap ini, anak mulai mampu berfikir logis terhadap hal-hal yang nyata dan dapat diamati secara langsung. Siswa lebih mudah memahami Pelajaran jika disertai contoh konkret, gambar, atau kegiatan praktik. Rasa ingin tahu pada usia ini cukup tinggi, sehingga anak senang mencoba hal baru dan aktif dalam belajar.³⁷

B. Perspektif Teori dalam Islam

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan keberagaman budaya. Setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri, mulai dari tarian tradisional, pakaian adat, adat istiadat, dan lain sebagainya. Keberagaman ini juga ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:³⁸

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "*Wahai manusia, sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh,*

³⁶ Nur Oktavia Anggraeni, Yunus Abidin, and Yona Wahyuningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Digital Pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 8, no. 1 (2023): 22–35.

³⁷ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52.

³⁸ Ahmad Izza Muttaqin, "Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Al Quran (Kajian Tafsir Al Misbah QS. Al Hujurat: 13)," *Journal Of Islamic Education Studies* II, no. 2 (2017): 70–77.

yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti." (QS. Al-Hujurat 49: Ayat 13)

Berdasarkan tafsir Syekh Syamsuddin al-Qurthubi dalam kitab *al-Jami' li Ahkami al-Qur'an*, pada saat penaklukan Kota Makkah (Fathu Makkah), Rasulullah SAW memerintahkan Bilal bin Rabah untuk naik ke atas Ka'bah dan mengumandangkan azan. Kejadian tersebut menimbulkan beragam reaksi dari para tokoh Quraisy yang sebelumnya menentang ajaran Islam, di antaranya Atab bin Usaid yang merasa kecewa, Al-Haris bin Hisyam yang merendahkan Bilal dengan sebutan "gagak hitam," sementara Suhail bin Amir menyadari bahwa kemenangan Islam adalah kehendak Allah SWT, dan Abu Sufyan memilih diam karena takut akan murka Allah. Mengetahui hal tersebut, Allah SWT menurunkan Surah Al-Hujurat ayat 13 sebagai peringatan agar manusia tidak sombong karena keturunan atau kedudukan, serta tidak merendahkan orang lain. Ayat ini menegaskan bahwa semua manusia berasal dari satu asal yang sama, yaitu Nabi Adam dan Hawa, dan bahwa kemuliaan seseorang di sisi Allah SWT tidak diukur dari nasab atau status sosial, melainkan dari ketakwaannya. Dengan demikian, tafsir ini mengajarkan pentingnya sikap rendah hati, menghargai sesama, dan menjadikan ketakwaan sebagai ukuran kemuliaan sejati di sisi Allah SWT.

Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dalam berbagai bangsa, suku, marga, dan warna kulit agar mereka saling mengenal dan menghargai. Perbedaan tersebut seharusnya tidak menjadi alasan untuk saling merendahkan atau menghina, karena kemuliaan seseorang dihadapan Allah tidak ditentukan oleh ras maupun kedudukannya. Kemuliaan yang sejati justru diukur dari Tingkat

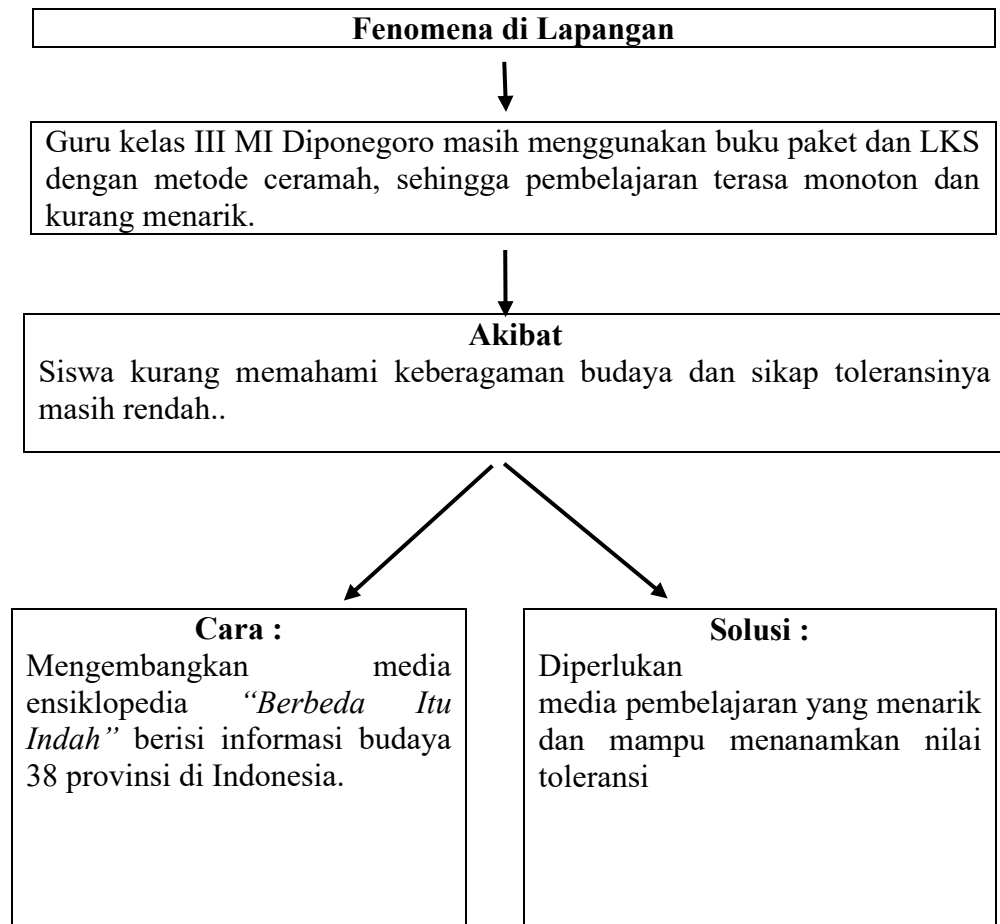
ketakwaannya, sehingga orang yang paling mulia adalah mereka yang paling bertakwa.³⁹

Berdasarkan hal tersebut, surah Al-Hujurat ayat 13 mengingatkan bahwa Allah menciptakan manusia dari berbagai suku, bangsa, dan warna kulit dengan tujuan agar saling mengenal dan memahami. Dalam konteks pendidikan di sekolah, ayat ini memberikan pelajaran tentang pentingnya menghargai keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Perbedaan latar belakang siswa menjadi kesempatan untuk mempelajari tradisi, Bahasa, serta kebiasaan teman sebaya, sehingga melalui sikap saling mengenal dan menghormati perbedaan, akan tumbuh rasa toleransi, persatuan, dan perluasan wawasan. Dengan demikian siswa dapat berkembang menjadi generasi yang saling mendukung serta menjaga keharmonisan dalam masyarakat yang beragam.

³⁹ Nurfai Laila and Usanti Vera, "Culture Experience Untuk Solusi Erosi Budaya Dalam Era Globalisasi Perspektif" 43 (2024): 23–33.

C. Kerangka Berpikir

Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir



Sumber: Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Jenis penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pendidikan tertentu serta menguji tingkat kevalidan. Kepraktisan, dan keefektifannya dalam proses pembelajaran.⁴⁰ Selain itu, metode R&D merupakan proses sistematis yang bertujuan menciptakan atau menyempurnakan produk agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga mengujinya secara langsung dilapangan.⁴¹ Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran ensiklopedia “Berbeda itu Indah” pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas III MI Diponegoro, dengan tujuan membantu siswa memahami keberagaman budaya serta menumbuhkan sikap toleransi.

B. Model Pengembangan

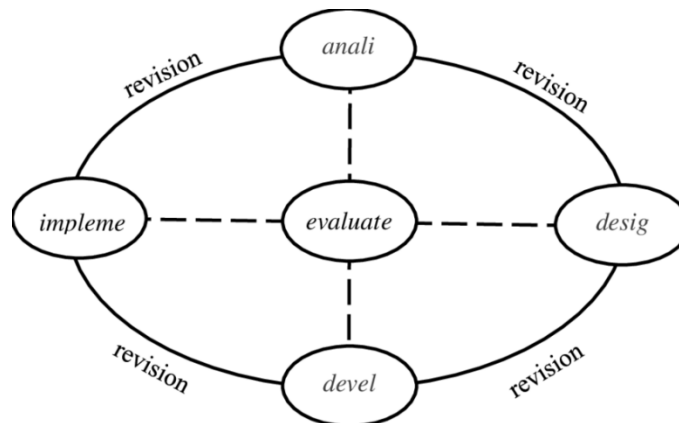
Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.⁴² Model ini dipilih karena sifatnya yang sistematis, di mana setiap tahap saling terkait dan berkesinambungan. Dengan demikian, penggunaan

⁴⁰ Andriadi Andriadi and Adi Saputra, “Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Melompat Berbasis Permainan Untuk Anak Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 17, no. 1 (2021): 41–47.

⁴¹ Okpatrioka, “Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan,” *Nusantara, Dharma Acariya Pendidikan, Jurnal Vol, Budaya Arrahmaniyah, Okpatrioka Stkip* 1, no. 1 (2023).

⁴² Fayrus Abadi Slamet, *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*, 2022.

model ADDIE diharapkan dapat menghasilkan produk pembelajaran⁴³ yang efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 3. 1 Pendekatan ADDIE

Sumber : Branch, Robert Maribe (2018)

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan model ADDIE sebagai berikut :⁴⁴

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap pertama yaitu analisis. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan dan identifikasi permasalahan. Kegiatan analisis ini dilakukan bersama guru kelas dan siswa untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi pembelajaran di kelas III MI Diponegoro. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui hambatan yang dialami dalam proses belajar serta kebutuhan media yang sesuai dengan karakteristik siswa. Setelah memperoleh informasi tersebut, peneliti menganalisis hasil temuan

⁴³ R M Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, Lecture Notes in Mathematics; 720 (Springer US, 2009).

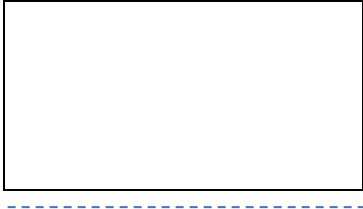
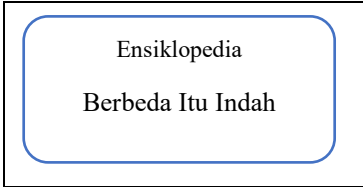
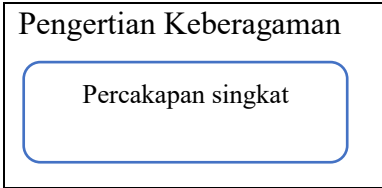
⁴⁴ Eva Lasfiani, Riawan Yudi Purwoko, and Muflikhul Khaq, "Pengembangan Ensiklopedia Terintegrasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku Untuk Sekolah Dasar" 4 (2022): 779–90.

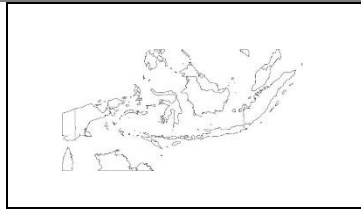
sebagai dasar dalam merancang pengembangan media pembelajaran yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada.

2. Desain (*Design*)

Tahap desain merupakan proses perencanaan media yang akan dikembangkan. Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan awal produk dengan menentukan konsep, isi, serta tampilan media yang akan dibuat. Dalam proses perancangan, peneliti menyiapkan berbagai bahan pendukung seperti teks, gambar, serta berbagai elemen yang diperoleh dari berbagai sumber.

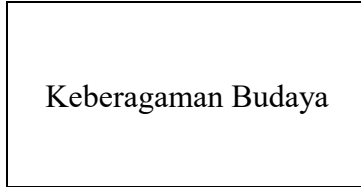
Tabel 3. 1 Design Produk

No	Gambar	Keterangan
1.	 A4 (210 x 297) mm	Ensiklopedia yang dibuat berukuran A4 orientasi landscape
2.		Terdapat judul dari Ensiklopedia “Berbeda itu Indah”, beserta gambar atau cover dari Ensiklopedia.
3.		Keberagaman Budaya Indonesia
4.		Mengenal Provinsi dan Ibukota di Indonesia



5.

Cover Belakang



Keberagaman Budaya

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan proses pembuatan media berdasarkan rancangan yang telah disusun sebelumnya, pada tahap ini, dilakukan kegiatan seperti penyusunan desain akhir, menentukan metode penyajian media, serta melakukan peninjauan dan revisi agar media yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi adalah proses penerapan media pembelajaran yang telah dikembangkan dengan tujuan menilai kegunaanya dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tahap ini dilakukan setelah produk melalui proses validasi oleh ahli materi dan ahli media. Setelah dinyatakan layak oleh para validator, media diuji cobakan kepada siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas media ensiklopedia ‘Berbeda Itu Indah’. Evaluasi dilakukan melalui validasi ahli materi, ahli media, ahli praktisi, serta angket respon dan sikap toleransi siswa setelah implementasi media. Data diperoleh menggunakan instrumen skala Likert 1–5, kemudian dianalisis menggunakan persentase kelayakan untuk menentukan kategori validitas produk. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar revisi dan penyempurnaan media agar sesuai dengan kebutuhan siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang.

D. Uji Produk

1. Uji Ahli

a. Desain Uji Ahli

Media yang telah dikembangkan kemudian diuji melalui tahap validasi yang dilakukan oleh para ahli. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menilai dan meningkatkan kualitas media agar layak digunakan dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan validasi, peneliti memperoleh masukan dan saran yang digunakan untuk memperbaiki serta menyempurnakan media. Proses validasi dilakukan dengan cara menunjukkan produk kepada para ahli dan memberikan angket berisi aspek-aspek penilaian yang menjadi acuan dalam memberikan umpan balik terhadap media tersebut.

b. Subjek Uji Ahli

1) Ahli Materi

Ahli materi adalah seseorang yang memiliki keahlian dan pemahaman mendalam terhadap isi pelajaran, khususnya pada bidang Pendidikan Pancasila. Ahli materi berperan dalam menilai kesesuaian isi, kebenaran konsep, serta ketepatan penyajian materi dalam media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti

2) Ahli Media

Ahli media adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam merancang serta mengembangkan media pembelajaran. Peran ahli media yaitu menilai aspek tampilan, desain, dan kelayakan teknis dari media yang dikembangkan. Masukan dan saran yang diberikan oleh ahli media menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan perbaikan, sehingga produk yang dihasilkan menjadi lebih menarik, fungsional, dan mudah digunakan oleh siswa.

3) Ahli Praktisi

Ahli praktisi dalam penelitian ini adalah guru kelas III yang berperan dalam menilai kelayakan media pembelajaran dari sisi pengguna di lapangan. Guru menilai apakah media tersebut mudah digunakan, sesuai dengan karakteristik siswa, serta mampu membantu meningkatkan hasil belajar. Sebelum media digunakan dalam proses pembelajaran, peneliti terlebih

dahulu memberikan *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal mereka sebagai dasar perbandingan setelah menggunakan media.

2. Uji Coba

a. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk merupakan tahap kedua, tahap pertama sebelumnya adalah uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi. Setelah memperoleh masukan, kritik, serta saran dari para validator, produk direvisi sesuai hasil validasi. Selanjutnya, media yang telah diperbaiki diujicobakan kepada siswa. Pada tahap ini, siswa diberikan angket untuk mengetahui tingkat toleransi sebelum menggunakan media, dan tes akhir untuk mengukur peningkatan toleransi setelah menggunakan produk yang dikembangkan.

b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang, dengan jumlah keseluruhan 25 siswa. siswa tersebut menjadi subjek uji coba media ensiklopedia berbeda itu indah yang dikembangkan untuk meningkatkan sikap toleransi siswa pada mata Pelajaran pendidikan Pancasila.

E. Jenis Data

Penelitian pengembangan ini menggunakan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dikelas III MI Diponegoro Kota Malang. Selain itu, data ini juga mencakup kritik dan saran yang diberikan oleh validator, baik dari ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi. Data kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran mendalam terkait proses pengembangan serta perbaikan media pembelajaran.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan angket validasi yang disebarkan kepada ahli media, ahli materi, ahli praktisi, serta siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang untuk mengevaluasi tingkat daya tarik dan kelayakan produk yang dikembangkan atau digunakan. Angket ini dimanfaatkan untuk mengukur respons para ahli terhadap kesesuaian ensiklopedia dalam menunjang proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang nilai dari 1 sampai 5. Melalui skala tersebut, peneliti dapat memperoleh penilaian dari para ahli dan tanggapan siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang terhadap ensiklopedia yang telah dirancang.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat Tidak Sesuai	1
Kurang Sesuai	2
Cukup Sesuai	3
Sesuai	4
Sangat Sesuai	5

Sumber : Bilson Simamora, (2022)

Skor 1 menunjukkan kategori “sangat tidak sesuai”, skor 2 berarti “kurang sesuai”, skor 3 menunjukkan “cukup sesuai”, skor 4 berarti “sesuai”, dan skor 5 menunjukkan “sangat sesuai”. Dalam penelitian ini, digunakan empat jenis angket, yaitu angket validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi, serta angket untuk menilai respons siswa terhadap ensiklopedia yang dikembangkan.⁴⁵

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data secara langsung mengenai kondisi pembelajaran di kelas III MI Diponegoro. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi “Berbeda Itu Indah”, serta mengamati perilaku siswa dalam berinteraksi dengan teman sebayanya. Melalui lembar observasi, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas, seperti kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan penggunaan media, serta rendahnya sikap toleransi siswa terhadap perbedaan

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan
Karakteristik Guru	1. Kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh 2. Kemampuan dalam memahami karakteristik siswa agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan	10

⁴⁵ Bilson Simamora, “Skala Likert , Bias Penggunaan Dan Jalan” 12, no. 1 (2022): 84–93.

	kemampuan masing-masing siswa.	
	3. Menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	
	4. Pemanfaatan teknologi.	
	5. Cara berkomunikasi guru dengan siswa.	
Karakteristik Siswa	1. Sikap siswa. 2. Gaya belajar. 3. Daya ingat. 4. Kemampuan berfikir.	8
Bahan ajar dan Media	1. Kecocokan bahan ajar ajar dengan capaian materi. 2. Kevalidan bahan ajar. 3. Kemenarikan bahan ajar dan media. 4. Kemudahan pemanfaatan bahan ajar dan media. 5. Kesesuaian bahan ajar dan media dengan keperluan siswa.	7
Jumlah		25

2. Wawancara

Wawancara disusun untuk memperoleh informasi secara langsung dari guru kelas III MI Diponegoro terkait kondisi pembelajaran, penggunaan media yang sudah ada, serta kebutuhan guru terhadap media pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap toleransi siswa. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam tentang permasalahan yang dihadapi guru dalam mengajarkan materi keberagaman budaya.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Wawancara

Aspek	Indikator	Jumlah Butir Pernyataan
Kondisi Pembelajaran di Kelas III	1. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran	7

	2. Ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas pendukung pembelajaran. 3. Metode pembelajaran 4. Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran	
Penggunaan Media Pembelajaran yang Ada	1. Jenis media pembelajaran yang bisa digunakan guru 2. Frekuensi dan cara penggunaan media pembelajaran 3. Keefektifan media pembelajaran yang digunakan selama ini	6
Kebutuhan Guru terhadap Media Pembelajaran	1. Kebutuhan guru terhadap media yang mendukung pemahaman nilai toleransi 2. Karakteristik media yang diinginkan guru	5
Sikap dan perilaku Toleransi Siswa di kelas	1. Bentuk perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya sikap toleransi. 2. Upaya guru dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa. 3. Respons siswa terhadap pembelajaran yang mengandung nilai-nilai karakter.	6
Jumlah		24

3. Kuesioner (Angket)

Instrumen kuesioner dalam penelitian ini dipakai untuk mengumpulkan data mengenai validitas dan hasil pengembangan media ensiklopedia untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Data yang diperoleh dari kuesioner ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan media yang dikembangkan agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa tipe

kuesioner yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah:

a. Angket validasi ahli materi

Kuesioner ini diserahkan kepada ahli materi guna melakukan penilaian terhadap kelayakan materi dari produk yang dikembangkan oleh peneliti. Kisi-kisi penilaian ahli materi diadopsi dari teori Sa'dun Akbar (2013)⁴⁶. Kisi-kisi instrumen penilaian materi oleh ahli materi telah dijabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi

Indikator	No Butir	Jumlah Butir Pernyataan
Relevansi	1,2,3,4,5	5
Kelengkapan Sajian	6,7,8,9	4
Bahasa & Keterbacaan	10,11,12,13	4

b. Angket validasi ahli media

Kuesioner digunakan untuk mengevaluasi validitas dan daya tarik produk yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Kisi-kisi instrumen berdasarkan aspek dalam teori tertentu. Teori yang digunakan untuk angket ini dari teori Walker dan Hess dalam (Damayanti 2024)⁴⁷. Kisi-kisi untuk menilai kevalidan dan daya tarik media oleh ahli media adalah seperti yang ada pada tabel berikut:

⁴⁶ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

⁴⁷ Setia Damayanti, "Pengembangan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Keterampilan Bernalar Kritis Pada Siswa Kelas IV MI Assalam Kota Batu" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Jumlah Butir Pernyataan
Identitas Produk	1. Kesesuaian identitas pengembang	3
	2. Petunjuk penggunaan	
Desain dan Tata Letak	1. Kesesuaian desain Ensiklopedia	6
	2. Kesesuaian pemilihan background dengan materi	
	3. Kemenarikan desain	
Teks	1. Jenis font	4
	2. Ukuran font	
	3. Warna font	
Visualisasi dan Gambar	1. Pemilihan gambar pada masing-masing pembahasan	5
	2. Kualitas tampilan gambar	
	3. Kesesuaian ukuran gambar	
	4. Kesesuaian gambar dengan tata letak	
	5. Kemenarikan gambar dan yang disajikan	
Penggunaan	1. Kemudahan dalam penggunaan produk	2
	2. Pengaruh Ensiklopedia terhadap sikap toleransi siswa	
Jumlah		20

c. Angket validasi ahli praktisi

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan materi pada produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Rincian instrumen penilaian oleh ahli praktisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Validasi Ahli Praktisi

Aspek	Komponen	Jumlah Butir Pernyataan
Materi	1. Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 2. Kebenaran dan kedalaman isi materi tentang keberagaman budaya Indonesia 3. Kejelasan penyajian informasi	6
Kelayakan Penyajian	1. Sistematisasi penyajian materi (urutan dan alur logis). 2. Keterpaduan antara teks, gambar, dan keterangan 3. Kemudahan dipahami oleh siswa kelas III MI. 4. Daya tarik penyajian dalam memotivasi siswa untuk belajar	7
Bahasa	1. Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas III. 2. Ketepatan penggunaan ejaan, struktur kalimat, dan kosa kata. 3. Kejelasan makna dan keterbacaan teks.	6
Tampilan/Desain Media	1. Kesesuaian ukuran, tata letak, dan kerapian tampilan. 2. Kualitas gambar dan ilustrasi yang mendukung pemahaman siswa. 3. Kemenarikan tampilan secara visual (warna, font, dan layout).	6
Jumlah		25

d. Angket Sikap Toleransi

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur respon siswa terhadap media pembelajaran ensiklopedia

“Berbeda Itu Indah” serta menilai tingkat sikap toleransi siswa. Angket ini disusun berdasarkan indikator sikap toleransi yang meliputi tidak mengganggu teman yang beribadah, mau bertegur sapa dengan teman yang berbeda pendapat, membantu teman tanpa membeda-bedakan, serta menerima dan menghargai pendapat orang lain.

Angket diberikan kepada siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang sebagai subjek penelitian untuk mengetahui perubahan sikap toleransi sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran. Instrumen yang digunakan berupa skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5, yang terdiri dari pernyataan positif sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 8 Kisi-kisi Angket Sikap Toleransi

Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan
Toleransi	1. Tidak mengganggu teman yang beribadah	2
	2. Mau bertegur sapa dengan teman berbeda pendapat	2
	3. Membantu teman tanpa membeda-bedakan	3
	4. Menerima dan menghargai pendapat orang lain	3
	Jumlah	10

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran di kelas III MI Diponegoro, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi “Berbeda Itu Indah”. Observasi ini bertujuan untuk mengamati bagaimana sikap siswa terhadap perbedaan, interaksi antar siswa, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan yang menumbuhkan sikap toleransi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memahami analisis kebutuhan dalam pengembangan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Narasumber dalam wawancara ini adalah guru kelas III MI Diponegoro. Melalui wawancara, peneliti memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran di kelas, penggunaan media yang sudah ada, serta kebutuhan guru terhadap media yang dapat menumbuhkan sikap toleransi siswa tentang keberagaman budaya.

3. Kuesioner (Angket)

Angket digunakan untuk memperoleh data dari ahli dan siswa terkait kelayakan, kepraktisan, serta kemenarikan media ensiklopedia yang dikembangkan.

a. Angket ahli materi

Angket ini diberikan kepada ahli materi untuk menilai kelayakan isi, kebenaran konsep, serta kesesuaian materi dengan nilai toleransi dan keberagaman budaya.

b. Angkat ahli media

Angket ini digunakan untuk menilai tampilan dan desain media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah”, meliputi aspek visual, keterbacaan, dan kemudahan penggunaan media.

c. Angket ahli praktisi

Angket ini diberikan kepada guru kelas III MI Diponegoro untuk menilai kesesuaian media ensiklopedia terhadap proses pembelajaran di kelas.

d. Angkat Sikap Toleransi

Angket digunakan untuk mengukur tingkat sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah.” Bentuk angket berupa pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator sikap toleransi dan diisi oleh siswa. Perbandingan hasil angket sebelum (pre) dan sesudah (post) digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan sikap toleransi siswa setelah penggunaan media yang dikembangkan.

Sebelum angket dibagikan, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan pengisian angket serta cara menjawab setiap pernyataan. Peneliti juga menjelaskan secara rinci penggunaan skala Likert yang digunakan, yaitu skala 1 sampai

5, sehingga siswa memahami makna dari setiap pilihan jawaban dan tidak mengalami kebingungan saat mengisi angket.

4. Dokumentasi.

Dokumentasi diperlukan sebagai bukti atas penelitian yang dilakukan agar informasi yang didapatkan valid dan sesuai dengan keadaan dilapangan.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik analisis data, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif, sesuai dengan tujuan penelitian pengembangan yang dilakukan.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan terhadap hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari guru kelas III MI Diponegoro. Data yang dikumpulkan kemudian disusun, direduksi, dan disimpulkan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal pembelajaran, kebutuhan media, serta respon guru dan siswa terhadap media ensiklopedia. Hasil analisis ini digunakan untuk memperkuat temuan dalam tahap pengembangan dan perbaikan produk agar sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari hasil penilaian ahli media, ahli materi, ahli praktisi, serta respon siswa dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui Tingkat validitas serta kelayakan produk sebelum diimplementasikan. Analisis dilakukan dengan menggunakan rumus

perhitungan persentase untuk menilai sejauh mana media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan.

a. Analisis Validasi

Keabsahan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dinilai menggunakan angket. Angket tersebut berisi pertanyaan dan pernyataan yang dinilai dengan skala Likert 1 sampai 5. Skor tertinggi menunjukkan penilaian yang sangat baik terhadap aspek yang dinilai, sedangkan skor terendah menunjukkan perlunya perbaikan.

$$\text{Rumus tingkat kelayakan} : = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel kriteria kevalidan dan kelayakan produk, maka nilai⁴⁸:

Tabel 3. 9 Kriteria Kevalidan	
Rasio Kriteria	Kriteria Kevalidan
85% < skor < 100%	Sangat Valid
65% < skor < 84%	Valid
45% < skor < 64%	Cukup Valid
0% < skor < 44%	Kurang Valid

Sumber : (Arikunto,s. 2002)

b. Sikap Toleransi Siswa

Indikator sikap toleransi siswa di ukur menggunakan skala bertingkat dengan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.

⁴⁸ S Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Bumi Aksara, 2021).

Tabel 3. 10 Skala Penilaian Sikap Toleransi

Item	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Penilaian yang digunakan dalam mengukur sikap toleransi terdiri dari lima indikator. Instrumen yang digunakan memuat 10 butir pernyataan yang disusun berdasarkan lima indikator sikap toleransi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus yang mengacu pada pendapat Sugiyono yang kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti⁴⁹. Rumus tersebut digunakan untuk persentase pada setiap indikator sikap toleransi siswa. Adapun rumus tersebut sebagai berikut :

$$\text{Sikap Toleransi Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal diperoleh dari jumlah butir pernyataan dikalikan skor tertinggi, yaitu:

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 10 = 50$$

Sedangkan skor minimal yaitu :

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 10 = 10$$

Skor yang diperoleh kemudian diubah ke dalam bentuk persentase untuk memudahkan penentuan kategori sikap toleransi siswa.

Persentase terendah diperoleh dari skor minimal, sedangkan

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

persentase tertinggi diperoleh dari skor maksimal. Setelah itu, penentuan kategori dilakukan dengan menghitung rentang dan interval penilaian.

$$\text{Rentang} : 100\% - 20\% = 80\%$$

$$\text{Interval} : \frac{80\%}{5} = 16\%$$

Tabel 3. 11 Kriteria Ketuntasan Indikator Sikap Toleransi

Nilai	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
69% - 84%	Baik
53% - 68%	Cukup
37% - 52%	Tidak Baik
20% - 36%	Sangat Tidak Baik

c. Analisis N-Gain

Analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah”. Data diperoleh dari hasil angket pretest dan posttest siswa setelah penerapan media pembelajaran.

Rumus N-Gain yang digunakan sebagai berikut:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal (100)} - \text{skor pretest}}$$

Hasil perhitungan N-Gain kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori berikut:

Tabel 3. 12 Kriteria N-gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$N\text{-gain} \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 < N\text{-gain} < 0,7$	Sedang
$N\text{-gain} \leq 0,3$	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Produk Pengembangan

Produk yang dikembangkan oleh peneliti berupa media pembelajaran berbentuk ensiklopedia pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keberagaman “Berbeda itu Indah”. Media tersebut dikembangkan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementaton, and Evaluation) sebagai berikut :

1. Analisis (*Analyze*)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap permasalahan dan kebutuhan pembelajaran peserta didik kelas III MI Diponegoro Kota Malang melalui kegiatan observasi dan wawancara bersama wali kelas III yaitu Ibu Reni Utami, S.H. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila, karakteristik peserta didik, serta kondisi pembelajaran pada materi “Berbeda Itu Indah”. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku paket dan LKS dengan metode ceramah serta tanya jawab. Guru menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas sehingga suasana belajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik. Selain itu, peserta didik juga masih mengalami kesulitan dalam memahami materi keberagaman budaya serta belum

sepenuhnya menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Pernyataan tersebut didukung dengan kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : “Kesulitan atau masalah apa yang sering dihadapi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?”

Guru : “Peserta didik masih kesulitan memahami materi keberagaman budaya Indonesia. Selain itu, masih ada beberapa anak yang kurang menghargai temannya, misalnya mengejek teman atau memanggil teman dengan nama orang tuanya.”

Peneliti : “Bagaimana media dan metode yang biasanya digunakan dalam pembelajaran?”

Guru : “Biasanya saya menggunakan buku paket dan LKS dengan metode ceramah dan tanya jawab. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas sehingga pembelajaran terkadang membuat peserta didik cepat bosan.”

Peneliti juga menanyakan terkait karakteristik peserta didik kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Guru menyampaikan bahwa peserta didik lebih antusias ketika pembelajaran menggunakan gambar dan media visual yang menarik. Selain itu, peserta didik lebih mudah memahami materi apabila disampaikan dengan contoh nyata yang ada di lingkungan sekitar mereka. Pernyataan tersebut didukung dengan kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : “Bagaimana karakteristik peserta didik kelas III dalam mengikuti pembelajaran?”

Guru : “Anak-anak kelas III lebih tertarik jika pembelajaran menggunakan gambar dan warna-warna menarik. Mereka juga lebih mudah memahami materi jika diberikan contoh nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.”

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian peserta didik masih menunjukkan perilaku kurang menghargai teman, seperti mengejek teman yang mengalami kesulitan belajar dan memanggil teman menggunakan nama orang tua. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu menanamkan nilai toleransi dan sikap saling menghargai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan pengembangan media pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas III. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” pada materi keberagaman budaya Indonesia dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Media ensiklopedia ini dirancang dengan tampilan bergambar, warna yang menarik, serta materi yang disusun secara sederhana agar mudah dipahami peserta didik. Media ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami keberagaman budaya Indonesia sekaligus meningkatkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap teman yang memiliki latar belakang berbeda.

2. Desain (Design)

Pada tahap desain, peneliti melakukan kegiatan perancangan produk yang menjadi dasar dalam proses pengembangan media pada tahap selanjutnya. Rancangan produk pada tahap ini masih bersifat konseptual. Berikut merupakan beberapa kegiatan perancangan produk yang dilakukan oleh peneliti:

b. Menentukan Materi

Materi yang dimuat dalam media ini disusun berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada tahap analisis. Materi yang digunakan yaitu mengenai keberagaman “Berbeda itu Indah” yang terdapat pada pembelajaran kelas III. Pemilihan materi tersebut bertujuan untuk menanamkan sikap toleransi dan saling menghargai perbedaan kepada siswa sejak dini. Adapun capaian pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan media ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Capaian Pembelajaran

CP	Siswa mampu membedakan dan menghargai identitas diri keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
----	--

Setelah menetapkan Capaian Pembelajaran pada materi “Berbeda itu Indah” yang akan digunakan sebagai isi media, langkah berikutnya adalah mengembangkan Capaian Pembelajaran tersebut menjadi Tujuan Pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Tujuan Pembelajaran

TP	1. Mengidentifikasi Keberagaman Suku dan Budaya Indonesia a. TP 1.1 Siswa mampu mengidentifikasi berbagai suku bangsa di Indonesia beserta ciri khasnya (rumah adat, pakaian adat, tarian, Bahasa daerah, dan lagu daerah) 2. Menghargai Keberagaman sebagai Kekayaan Bangsa a. TP 2.1 Siswa menunjukkan sikap menghargai keberagaman suku, bangsa budaya, dan Bahasa dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah. 3. Menunjukkan Kebanggaan terhadap Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia a. TP 3.1 Siswa memahami bahwa Bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu dari berbagai Bahasa daerah di Indonesia.
----	--

Materi yang disajikan dalam media pembelajaran ini disesuaikan dengan buku guru dan buku siswa yang digunakan sebagai buku pegangan kepada kelas III MI Diponegoro. Materi yang disampaikan meliputi provinsi dan ibu kota di Indonesia, keberagaman suku bangsa, serta penanaman sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Merancang Desain Produk

Perancangan desain media ensiklopedia ini bertujuan untuk membantu siswa memahami serta menghargai keberagaman yang ada di Indonesia, seperti keberagaman suku, budaya, dan

pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, media ini dirancang agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa kelas III MI Diponegoro.

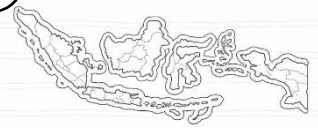
Perancangan media dilakukan dengan mengacu pada kajian teori mengenai pengembangan media pembelajaran yang menekankan pentingnya penyajian materi secara menarik, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Penyusunan media diawali dengan analisis kurikulum yang meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, serta materi yang akan disajikan dalam media ensiklopedia.

Desain media ensiklopedia dibuat menggunakan aplikasi Canva. Aplikasi tersebut digunakan untuk mendesain cover, tata letak halaman, pemilihan warna, penempatan gambar, serta penyusunan isi materi agar lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Media ensiklopedia yang dikembangkan terdiri atas beberapa bagian, yaitu cover yang dilengkapi ilustrasi menarik, bagian pendahuluan yang berisi prakata dan tujuan pembelajaran, serta bagian isi yang memuat materi pembelajaran.

Materi yang disajikan dalam ensiklopedia meliputi provinsi dan ibu kota di Indonesia, keberagaman suku bangsa, rumah adat, tarian daerah, makanan khas, alat musik tradisional, serta penanaman sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Setiap materi

dilengkapi dengan gambar ilustrasi dan penjelasan singkat agar siswa lebih mudah memahami isi materi. Penggunaan warna-warna cerah dan jenis huruf yang sederhana juga disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III sehingga media pembelajaran terlihat lebih menarik dan nyaman digunakan. Berikut adalah contoh desain media ensiklopedia yang peneliti kembangkan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Ensiklopedia

 Ensiklopedia “Berbeda Itu Indah”  Kelas	Prakata Selamat datang di ENSIKLOPEDIA “Berbeda Itu Indah” di buku ini kalian akan belajar tentang kekayaan suku bangsa di Indonesia. Kita memiliki banyak sekali suku yang berbeda, setiap suku punya budaya, tradisi, dan kebiasaan yang unik. i				
Cover Depan	Prakata				
Daftar Isi Prakata.....i Daftar Isi.....ii Tujuan Pembelajaran.....iii ii	Tujuan Pembelajaran <table border="1" data-bbox="954 1308 1310 1384"> <tr> <th>CP</th><th>TP</th></tr> <tr> <td></td><td></td></tr> </table> iii	CP	TP		
CP	TP				
Daftar isi	Tujuan Pembelajaran				
Mengenal Provinsi dan Ibu Kota 1 	Kekayaan Suku Bangsa 2 				
Materi 1	Materi 2				

Profil Pengembang	Daftar Pustaka
Foto Keterangan Identitas Pengembang	Hartanto, C. K., Darmawan, D. R., Manalu, C. R., & Lenny, A. (2021). Alat Musik Tradisional Di Masa Modern (Sape' Dayak Kayaan Dalam Kajian Nilai Budaya). <i>Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya</i> , 5(2), 182. https://doi.org/10.24114/gondang.v5i2.29311
Profil Pengembang	Daftar Pustaka

d. Penyusunan Instrumen Validasi

Penyusunan instrumen validasi dalam penelitian ini berlandaskan pada kajian teori tentang evaluasi serta pengembangan media pembelajaran. Dalam teori evaluasi pembelajaran dijelaskan bahwa validasi terhadap media dan materi merupakan tahap yang sangat penting untuk memastikan kualitas suatu produk pembelajaran, baik dari segi isi maupun tampilan⁵⁰. Oleh sebab itu, instrumen validasi disusun dalam bentuk angket yang mengacu pada prinsip validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek yang dinilai sesuai dengan karakteristik yang relevan terhadap tujuan pembelajaran, sedangkan validitas konstruk digunakan untuk menilai keterkaitan dan konsistensi antar indikator dalam instrumen.

Instrumen validasi tersebut terdiri atas dua aspek utama, yaitu validasi media dan validasi materi. Validasi media meliputi

⁵⁰ Bambang Warsita, "Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai," *Jurnal Teknodik* 17, no. 1 (2013): 438–47.

penilaian terhadap tampilan visual, tingkat keterbacaan, kejelasan petunjuk, serta kesesuaian dengan karakteristik siswa. Sementara itu, validasi materi mencakup ketepatan isi, kedalaman pembahasan, kesesuaian dengan kurikulum, serta relevansi dengan kebutuhan siswa. Instrumen ini menggunakan skala penilaian lima tingkat guna memberikan variasi penilaian, serta dilengkapi dengan kolom saran agar para validator dapat memberikan masukan yang konstruktif demi penyempurnaan media pembelajaran.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan (*development*), media ensiklopedia dikembangkan berdasarkan perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Pembuatan media ensiklopedia dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Canva* yang didesain secara menarik agar dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Setelah proses desain selesai, media ensiklopedia kemudian dicetak sehingga dapat digunakan secara langsung oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam proses pengembangannya, materi yang disajikan disusun secara sistematis serta dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang menarik agar memudahkan siswa dalam memahami isi materi. Selain itu, penggunaan warna, tata letak, serta tipografi juga disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III agar media lebih menarik dan mudah dibaca. Media ensiklopedia yang telah dikembangkan selanjutnya memuat beberapa komponen utama yang mendukung

kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan komponen-komponen yang terdapat dalam media ensiklopedia materi “Berbeda itu Indah”, di antaranya yaitu:

a. *Cover*



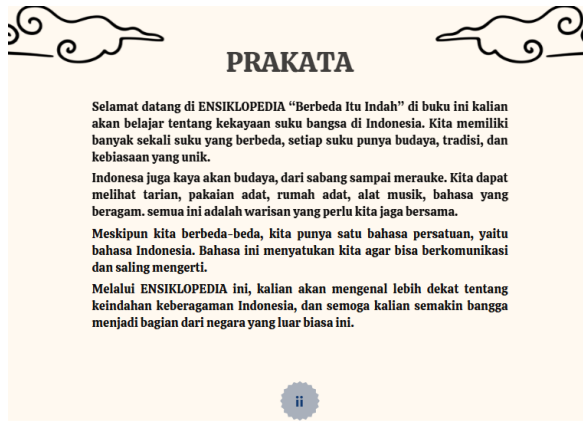
Gambar 4. 1 Capaian Pembelajaran

Gambar 4.1 merupakan tampilan halaman sampul depan media Ensiklopedia Pendidikan Pancasila dengan materi “Berbeda Itu Indah” untuk kelas III MI. Desain sampul dibuat menarik dengan latar belakang berwarna biru yang memberikan kesan cerah dan menyenangkan bagi siswa. Pada bagian atas sampul terdapat judul “Pendidikan Pancasila” yang dilengkapi dengan subjudul “Berbeda Itu Indah” sebagai fokus materi yang dibahas dalam media ensiklopedia. Di bagian kiri atas juga ditampilkan logo Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai identitas institusi pengembang media.

Ilustrasi pada sampul menampilkan berbagai bangunan dan simbol budaya yang merepresentasikan keberagaman budaya di Indonesia, seperti bangunan tradisional dan tempat ibadah dari berbagai daerah. Selain itu, terdapat gambar bumi yang

melambangkan Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan budaya, suku, dan tradisi yang beragam.

b. Prakata



Gambar 4. 2 Prakata

Gambar 4.2 merupakan bagian prakata dalam media Ensiklopedia "*Berbeda Itu Indah*". Bagian ini berisi pengantar yang memberikan gambaran umum mengenai isi ensiklopedia serta tujuan penyusunan media pembelajaran. Dalam prakata dijelaskan bahwa Indonesia memiliki kekayaan suku bangsa yang beragam, di mana setiap suku memiliki budaya, tradisi, dan kebiasaan yang berbeda-beda. Selain itu, Indonesia juga memiliki berbagai bentuk kebudayaan seperti tarian, pakaian adat, rumah adat, alat musik, serta bahasa daerah yang beragam yang merupakan warisan budaya bangsa dan perlu dijaga bersama.

Melalui prakata ini juga dijelaskan bahwa meskipun masyarakat Indonesia memiliki banyak perbedaan, bangsa Indonesia tetap memiliki satu bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia yang menjadi alat pemersatu dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, melalui media ensiklopedia ini diharapkan siswa dapat mengenal lebih dekat

keberagaman yang ada di Indonesia serta menumbuhkan sikap bangga dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Daftar isi

Bagian daftar isi berisi susunan materi dan nomor halaman ensiklopedia yang bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam menemukan dan mengakses semua konten yang ada pada ensiklopedia

DAFTAR ISI	
Prakata.....	ii
Tujuan Pembelajaran.....	iii
Daftar isi.....	iv
MENGENAL PROVINSI DAN IBUKOTA	
Provinsi.....	4
Ibu Kota.....	6
KEKAYAAN SUKU/BANGSA	
Kebudayaan Suku.....	8
Pakaian Adat.....	9
Rumah Adat.....	16
Tarian Adat.....	23
Alat Musik.....	30
Makanan Khas.....	37
Bahasa.....	44
TOLERANSI ITU INDAH	
Apa itu Toleransi.....	48
Contoh Sikap Toleransi.....	49
Mengapa Toleransi itu Penting.....	50
Daftar Pustaka.....	51
Profil Pengembang.....	52

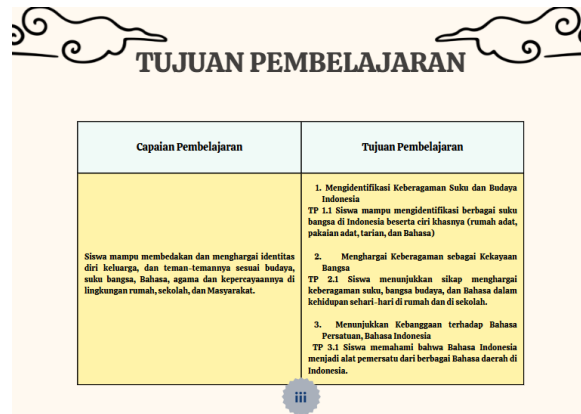
Gambar 4. 3 Daftar Isi

Berdasarkan gambar 4.3 Terdapat halaman daftar isi yang berisi ringkasan halaman dalam ensiklopedia. Halaman ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam menemukan materi dengan cepat, serta memberikan gambaran umum mengenai cakupan materi yang disajikan dalam ensiklopedia tersebut.

d. CP dan TP

Halaman capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) memuat target pencapaian pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa serta penjelasan mengenai arah kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Melalui halaman ini, siswa memperoleh

gambaran mengenai kompetensi yang diharapkan setelah mempelajari materi dalam ensiklopedia. Dengan demikian, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran memberikan panduan yang terstruktur dalam proses pembelajaran.



TUJUAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Siswa mampu membedakan dan menghargai identitas diri keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, Bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah, dan Masyarakat.	1. Mengidentifikasi Keberagaman Suku dan Budaya Indonesia TP 1.1 Siswa mampu mengidentifikasi berbagai suku bangsa di Indonesia beserta ciri khasnya (rumah adat, pakaian adat, tarian, dan Bahasa) 2. Menghargai Keberagaman sebagai Kekayaan Bangsa TP 2.1 Siswa menunjukkan sikap menghargai keberagaman suku, bangsa budaya, dan Bahasa dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah. 3. Menunjukkan Kebanggaan terhadap Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia TP 3.1 Siswa memahami bahwa Bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu dari berbagai Bahasa daerah di Indonesia.

Gambar 4. 4 CP dan TP

Berdasarkan gambar 4.4 ditampilkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang menjadi dasar serta arah dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Capaian pembelajaran (CP) dalam ensiklopedia menggambarkan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Adapun capaian pembelajaran yang terdapat dalam ensiklopedia adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya di lingkungan masyarakat dan negaranya.

Sementara itu, tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran (TP) yang terdapat dalam ensiklopedia meliputi:

1. Siswa mampu mengidentifikasi keberagaman suku dan budaya Indonesia beserta ciri khasnya (rumah adat, pakaian adat, tarian, dan bahasa).
2. Siswa mampu menunjukkan sikap menghargai keberagaman suku, budaya, dan bahasa dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.
3. Siswa mampu menumbuhkan kebanggaan terhadap bahasa persatuan, yaitu Bahasa Indonesia sebagai pemersatu berbagai bahasa daerah di Indonesia.

Oleh karena itu, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran merupakan dua komponen penting yang saling berkaitan dalam pembelajaran, khususnya pada materi keberagaman budaya. Melalui capaian dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami keberagaman yang ada, tetapi juga dapat menumbuhkan sikap toleransi serta rasa bangga terhadap identitas bangsa Indonesia.

e. Materi 1 (Mengetahui Provinsi dan Ibu Kota)



Gambar 4. 5 Materi 1

Gambar 4.5 menampilkan materi tentang pengenalan provinsi dan ibu kota di Indonesia. Materi ini mencakup seluruh wilayah Indonesia secara lengkap, mulai dari Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, hingga Maluku dan Papua. Di dalamnya disajikan informasi mengenai 38 provinsi beserta ibu kotanya.

f. Materi 2 (Kekayaan Suku Bangsa)



Gambar 4. 6 Materi 2

Gambar 4.6 menyajikan materi tentang kekayaan suku bangsa di Indonesia. Materi ini memuat penjelasan mengenai pengertian keberagaman suku bangsa serta unsur-unsur budaya yang

menyertainya, seperti pakaian adat, rumah adat, tarian adat, alat musik tradisional, makanan khas, dan bahasa daerah. Penyajian materi disusun secara sistematis berdasarkan urutan provinsi di Indonesia, dimulai dari Provinsi Aceh hingga Provinsi Papua Barat Daya. Pada setiap provinsi, informasi budaya ditampilkan secara runtut dengan urutan yang sama, yaitu dari pakaian adat hingga bahasa daerah.

g. Materi 3 (Toleransi Itu Indah)



Gambar 4. 7 Materi 3

Gambar 4.7 menampilkan materi tentang “toleransi itu indah”. Materi ini memuat penjelasan mengenai pengertian toleransi, contoh sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari, serta pentingnya menerapkan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui materi ini, siswa diajak untuk memahami bahwa toleransi merupakan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan, baik dalam suku, agama, budaya, maupun pendapat. Contoh-contoh yang disajikan membantu siswa menerapkan sikap toleransi di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

h. Profil Pengembang



Gambar 4. 8 Profil Pengembang

Gambar 4.8 menampilkan profil pengembang yang berperan dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran ensiklopedia. Profil ini mencakup informasi mengenai identitas pengembang, latar belakang pendidikan, instansi asal, serta komitmen dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Selain itu, dicantumkan pula data diri seperti tempat dan tanggal lahir, serta informasi kontak yang dapat digunakan untuk keperluan komunikasi.

i. Daftar Pustaka



Gambar 4. 9 Daftar Pustaka

Gambar 4.9 menampilkan daftar pustaka yang digunakan dalam penyusunan ensiklopedia ini. Sumber-sumber yang digunakan berasal dari buku, jurnal, serta referensi terpercaya yang relevan dengan materi keberagaman di Indonesia. Daftar pustaka tersebut berfungsi sebagai rujukan ilmiah yang memberikan landasan teori dan konsep yang kuat dalam pembelajaran keberagaman, sehingga materi yang disajikan menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilaksanakan setelah media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” dinyatakan valid dan layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi. Pada tahap ini, media yang telah dikembangkan diujicobakan kepada siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Subjek uji coba berjumlah 25 siswa, namun pada saat pelaksanaan terdapat 2 siswa yang tidak hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 23 siswa.

Pelaksanaan implementasi dilakukan dalam 4 kali pertemuan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Berbeda Itu Indah”. Pada pertemuan pertama, guru memperkenalkan media ensiklopedia kepada siswa sekaligus menjelaskan pentingnya sikap toleransi terhadap keberagaman budaya di Indonesia. Guru menyampaikan bahwa setiap daerah memiliki budaya yang berbeda-beda dan perbedaan tersebut harus dihargai, bukan dijadikan bahan

ejekan. Selain itu, guru juga memberikan contoh sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari, seperti saling menghormati teman, tidak mengejek perbedaan, dan mau bekerja sama dengan siapa saja tanpa membedakan suku maupun latar belakang.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, siswa menggunakan media ensiklopedia dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri atas sekitar 6-7 siswa. Setiap kelompok memperoleh satu media ensiklopedia untuk diamati dan dipelajari bersama. Dalam kegiatan tersebut, siswa membaca isi ensiklopedia, mengamati gambar, berdiskusi bersama kelompok, serta menyampaikan hasil diskusi mengenai keberagaman budaya Indonesia. Guru juga membimbing siswa untuk saling menghargai pendapat teman saat berdiskusi dan mengingatkan siswa agar bekerja sama dengan baik dalam kelompok tanpa membedakan teman.

Pada proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan buku paket dan LKS. Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap gambar dan informasi budaya yang terdapat dalam ensiklopedia. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa saling bertukar pendapat dan belajar menghargai perbedaan selama kegiatan diskusi berlangsung.

Pada pertemuan keempat, guru bersama peneliti melakukan evaluasi terhadap penggunaan media ensiklopedia melalui pengamatan

sikap toleransi siswa dan penyebaran angket respon siswa setelah menggunakan media. Tahap implementasi ini bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap media yang dikembangkan serta melihat bagaimana media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” dapat membantu siswa memahami keberagaman budaya dan menanamkan sikap toleransi dalam proses pembelajaran.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap akhir dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan guna mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifannya. Selama proses pengembangan, peneliti mengumpulkan data melalui validasi dari beberapa pihak, yaitu ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran, serta melalui angket sikap toleransi siswa. Angket tersebut menggunakan skala penilaian 1-5 untuk mengukur tingkat respons dan sikap siswa terhadap produk yang dikembangkan.

Hasil validasi oleh ahli materi yang tercantum pada lampiran 6 menunjukkan skor sebesar 88% yang termasuk dalam kategori sangat valid, sehingga produk dinyatakan layak untuk diujicobakan. Selanjutnya, hasil validasi oleh ahli media pada lampiran 7 memperoleh skor sebesar 99% yang juga termasuk dalam kategori sangat valid dan sangat layak untuk diujicobakan. Adapun hasil validasi oleh praktisi pembelajaran yang tercantum pada lampiran 8 memperoleh skor sebesar 81% dengan kategori valid, yang menunjukkan bahwa produk telah memenuhi aspek kelayakan dalam implementasi pembelajaran.

Sementara itu, hasil angket sikap toleransi siswa menunjukkan skor rata-rata sebesar 88,78% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan produk yang dikembangkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan sikap toleransi siswa dalam proses pembelajaran.

B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

1. Hasil Validasi Produk

Tahap selanjutnya setelah ensiklopedia selesai disusun yaitu melakukan validasi oleh para ahli sebelum produk tersebut diuji cobakan kepada siswa. Proses validasi ini dilakukan pada tanggal 15 Januari 2026 Hingga 09 Februari 2026. Tingkat kevalidan media ensiklopedia ini dinilai berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh melalui angket, serta data kualitatif yang berasal dari kritik dan saran para validator. Berikut ini disajikan hasil penilaian dari para ahli validator.

a. Hasil Validasi Ahli Media

Media dalam penelitian pengembangan ini diserahkan kepada validator ahli media, yaitu H. Ahmad Makki, M.Pd pada tanggal 19 Januari 2026. Hasil Validasi tersebut tercantum dalam lampiran 7 dan digunakan sebagai dasar untuk menilai kelayakan media sebelum diterapkan dalam proses pembelajaran. Data validasi media diperoleh melalui angket yang diisi oleh validator, sebagaimana tercantum pada lampiran 7 terkait hasil validasi tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase kelayakan} &: = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{99}{100} \times 100\% \\
 &= 99\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil validasi ahli media, diperoleh akumulasi persentase nilai akhir sebesar 99%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media termasuk dalam kategori sangat valid dan sangat layak untuk diujicobakan kepada siswa sesuai dengan

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Tingkat kevalidan materi yang terdapat dalam produk yang dikembangkan oleh peneliti ditentukan melalui penilaian validator ahli materi, yaitu Bapak Sigit Priatmoko, M.Pd. Proses validasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa materi yang disajikan dalam produk telah sesuai dengan standar pembelajaran, memiliki ketepatan isi, serta dipahami dengan baik oleh siswa. Media pembelajaran tersebut diserahkan kepada validator pada tanggal 09 Februari 2026.

Data hasil validasi diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada validator, sebagaimana tercantum dalam lampiran terkait validasi oleh ahli materi, selanjutnya, dilakukan analisis data kuantitatif terhadap hasil validasi tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase kelayakan} &: = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{50} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 88%

Berdasarkan akumulasi skor secara keseluruhan, hasil validasi materi menunjukkan persentase kevalidan atau kelayakan sebesar 88%. Apabila dikatkan dengan kriteria kelayakan media menurut Arikunto maka media ensiklopedia tersebut termasuk dalam kategori sangat valid dan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator⁵¹.

2. Hasil Sikap Toleransi Siswa

Data sikap toleransi siswa diperoleh melalui hasil angket sebelum penerapan dan sesudah penerapan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” pada siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Angket sebelum penerapan media diberikan untuk mengetahui kondisi awal sikap toleransi siswa, sedangkan angket sesudah penerapan media diberikan untuk mengetahui perubahan sikap toleransi siswa setelah menggunakan media ensiklopedia dalam proses pembelajaran.

Angket sikap toleransi disusun berdasarkan indikator sikap toleransi siswa, seperti menghargai perbedaan pendapat, menghormati keberagaman budaya, mau bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang, serta saling membantu sesama teman tanpa membedakan suku maupun budaya. Hasil angket tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan sikap toleransi siswa setelah penerapan media ensiklopedia Berbeda Itu Indah.

⁵¹ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*.

Analisis peningkatan sikap toleransi siswa dilakukan menggunakan uji N-Gain. Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui tingkat peningkatan sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran. Adapun hasil perhitungan N-Gain diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji N-Gain Sikap Toleransi Siswa

No	Nama	Nilai		N-Gain Score	Kriteria
		Pretest	Posttest		
1.	AFM	64	82	0.50	Sedang
2.	AR	84	80	-0.25	Rendah
3.	AAS	74	86	0.46	Sedang
4.	DAR	60	88	0.70	Tinggi
5.	FS	50	90	0.80	Tinggi
6.	FMMA	68	94	0.81	Tinggi
7.	GKA	62	92	0.79	Tinggi
8.	GAA	80	74	-0.30	Rendah
9.	IDA	42	78	0.62	Sedang
10.	JP	52	84	0.67	Sedang
11.	KS	60	100	1.00	Tinggi
12.	MMI	48	90	0.81	Tinggi
13.	MC	76	84	0.33	Sedang
14.	MAC	40	92	0.87	Tinggi
15.	MH	64	100	1.00	Tinggi
16.	MDM	78	76	-0.09	Rendah
17.	MFH	54	100	1.00	Tinggi
18.	MFM	54	90	0.78	Tinggi
19.	MRF	46	82	0.67	Sedang
20.	MZD	66	100	1.00	Tinggi
21.	MRA	56	86	0.68	Sedang
22.	NFJ	62	94	0.84	Tinggi
23.	ZNA	72	100	1.00	Tinggi
Total		1412	2042		
Rata-rata (mean)		61,39	88,78	0,6387	

Berdasarkan hasil data sebelum penerapan dan sesudah penerapan pada tabel di atas, diperoleh total nilai sebelum penerapan sebesar 1412 dengan rata-rata 61,39, sedangkan total nilai sesudah penerapan sebesar 2042 dengan rata-rata 88,78. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan sikap toleransi siswa setelah penerapan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat peningkatan sikap toleransi siswa, peneliti melakukan analisis menggunakan uji N-Gain. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata N-Gain Score sebesar 0,6387 dengan kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” mampu memberikan peningkatan terhadap sikap toleransi siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang.

C. Revisi Produk

Perbaikan dilakukan berdasarkan masukan dari ahli media dan ahli materi. Tahap revisi produk ini sangat penting untuk memperbaiki kekurangan atau kesalahan pada ensiklopedia, sehingga produk yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut ini merupakan hasil dari proses revisi tersebut.

1. Revisi Ahli Materi

Revisi materi pembelajaran dilakukan setelah menerima masukan dan saran dari validator ahli materi. Kritik dan saran tersebut menjadi dasar perbaikan dalam penyusunan ensiklopedia yang dikembangkan.

Berikut ini disajikan hasil revisi produk sesuai dengan rekomendasi dari ahli materi:

a. Gambar diberi penjelasan



Sebelum revisi

Sesudah Revisi

Gambar 4. 10 Perbaikan Materi

Perbaikan pada bagian penjelasan gambar yang mencakup berbagai materi budaya daerah, yaitu pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, alat musik tradisional, dan makanan khas. Penambahan keterangan pada setiap gambar dilakukan untuk meningkatkan kejelasan informasi serta membantu siswa dalam memahami materi secara lebih menyeluruh. Sebelumnya, gambar hanya menampilkan nama tanpa disertai penjelasan tambahan, sehingga informasi yang diperoleh masih terbatas dan kurang mendalam.

Setelah dilakukan revisi, setiap gambar dilengkapi dengan penjelasan yang mencakup asal daerah, fungsi, serta makna atau kegunaannya. Misalnya, pada gambar pakaian adat tidak hanya ditampilkan namanya, tetapi juga dijelaskan asal daerah dan kapan pakaian tersebut digunakan. Begitu pula dengan rumah adat, tarian

daerah, alat musik tradisional, dan makanan khas yang kini disertai keterangan tambahan untuk memperjelas informasi.

2. Revisi Ahli Media

Perbaikan media pembelajaran dilakukan setelah menerima masukan dan saran dari ahli media. Kritik dan saran dari validator tersebut menjadi dasar dalam menyempurnakan ensiklopedia hasil pengembangan. Tahap revisi ini bertujuan untuk memperbaiki tampilan, tata letak, kejelasan gambar, serta kesesuaian media agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Berikut ini merupakan hasil revisi produk sesuai dengan rekomendasi dari ahli media:

a. Perbaikan *cover*



Berdasarkan Gambar 4.11 tentang revisi cover pada ensiklopedia, setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari ahli media, terdapat beberapa penambahan pada tampilan cover. Penambahan tersebut meliputi nama mata pelajaran, materi, bab, serta nama pengembang.

b. Perbaikan kombinasi warna



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

Gambar 4. 12 Perbaikan kombinasi warna

Gambar 4.12 menunjukkan perbaikan pada kombinasi warna dan penomoran dalam ensiklopedia. Sebelum direvisi, seluruh halaman ensiklopedia menggunakan warna latar yang sama, yaitu biru, serta belum dilengkapi dengan penomoran pada setiap bagian materi. Hal tersebut menyebabkan tampilan terlihat monoton dan siswa kesulitan dalam membedakan setiap topik, seperti bagian mengenal provinsi, kekayaan suku bangsa, dan toleransi.

Setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan dari ahli media, setiap bagian materi diberikan nomor urut serta variasi warna yang berbeda pada setiap bab. Misalnya, satu bagian menggunakan warna tertentu, sedangkan bagian lainnya menggunakan warna yang berbeda, sehingga memudahkan siswa dalam mengenali dan membedakan tiap materi.

c. Perbaikan profil pengembang



Gambar 4. 13 Perbaikan profil pengembang

Gambar 4.13 menunjukkan perbaikan pada penyajian profil pengembang dalam ensiklopedia. Sebelum direvisi, profil pengembang disajikan dalam bentuk seperti *curriculum vitae* (CV) yang berisi data diri secara rinci dan terstruktur dalam bentuk poin-poin. Penyajian tersebut dinilai kurang sesuai karena terlihat terlalu formal dan kurang menarik bagi siswa.

Setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan dari ahli media, profil pengembang diubah menjadi bentuk deskripsi. Informasi yang disampaikan tetap mencakup identitas dan latar belakang pengembang, namun disajikan dalam bentuk paragraf yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Prosedur Pengembangan Media Ensiklopedia

Pengembangan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” dilaksanakan dengan menerapkan model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Model ADDIE dipilih karena memiliki prosedur yang sistematis dan terstruktur sehingga sesuai digunakan dalam pengembangan media pembelajaran.

1. Tahap Analysis (Analisis)

Tahap analysis merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran serta permasalahan yang terjadi pada siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan observasi dan wawancara dengan guru kelas III guna memperoleh informasi terkait kondisi pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah tersebut.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku paket dan LKS, sementara pemanfaatan media pembelajaran masih terbatas. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mudah merasa bosan serta kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini didukung oleh penelitian

Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar⁵² yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar, motivasi, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil observasi juga memperlihatkan bahwa sikap toleransi siswa kelas III masih tergolong rendah. Beberapa siswa masih mengejek teman, memanggil teman menggunakan nama orang tua, dan kurang menghargai perbedaan pendapat. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang tidak hanya membantu siswa memahami materi keberagaman budaya, tetapi juga mampu menanamkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas III membutuhkan media pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media tersebut diharapkan mampu menyajikan materi keberagaman budaya secara konkret melalui gambar dan ilustrasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Karakteristik siswa kelas III MI Diponegoro juga menjadi pertimbangan dalam pengembangan media. Siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui visualisasi, gambar, dan warna yang menarik. Hal tersebut sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar cenderung memahami

⁵² Septy Nurfadhillah, Marifatul Ulfah, and Siti Zaedatun Nikmah, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Siswa Serta Memotivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Kohod III" 3, no. 1 (2021): 260–71.

sesuatu melalui objek konkret dan pengalaman langsung. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget pada Anak Sekolah Dasar⁵³ yang menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar lebih mudah memahami pembelajaran berbasis visual dan konkret. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti mengembangkan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila yang memuat keberagaman budaya Indonesia guna membantu siswa memahami materi sekaligus menanamkan sikap toleransi terhadap keberagaman budaya.

2. Tahap Design (Perancangan)

Tahap design merupakan tahap perencanaan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” sebelum dikembangkan menjadi produk akhir. Pada tahap ini, peneliti menyusun konsep media, menentukan isi materi, serta merancang tampilan media agar sesuai dengan karakteristik siswa kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Perencanaan isi ensiklopedia dilakukan dengan menyusun materi keberagaman budaya Indonesia berdasarkan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III fase B. Materi yang disajikan meliputi nama provinsi, ibu kota, rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, makanan khas, alat musik tradisional, serta bahasa daerah dari 38 provinsi di Indonesia.

⁵³ Rella Imanulhaq, “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun” 3, no. 2 (2022): 126–34.

Penyusunan materi dilakukan secara sistematis dan sederhana agar mudah dipahami siswa. Penggunaan bahasa disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar sehingga isi materi menjadi lebih komunikatif dan mudah dipelajari secara mandiri. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Pengembangan Ensiklopedia Terintegrasi Nilai Pendidikan Karakter⁵⁴ yang menjelaskan bahwa ensiklopedia pembelajaran perlu disusun secara sistematis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Selain penyusunan materi, peneliti juga merancang desain media yang mencakup cover, kombinasi warna, jenis huruf, tata letak gambar, dan ilustrasi pendukung. Desain ensiklopedia dibuat menggunakan warna-warna cerah serta gambar ilustratif agar dapat menarik perhatian siswa. Jenis huruf yang digunakan dipilih dengan ukuran yang mudah dibaca oleh siswa sekolah dasar. Ensiklopedia dirancang menggunakan ukuran A4 dengan orientasi landscape agar tampilan gambar dan materi lebih luas serta nyaman dibaca siswa. Pemilihan format landscape bertujuan mempermudah penempatan ilustrasi budaya pada setiap halaman sehingga tampilan media menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

3. Tahap Development (Pengembangan)

Tahap development merupakan tahap pembuatan media ensiklopedia berdasarkan rancangan yang telah disusun sebelumnya.

⁵⁴ Sri Mulyati, "Kemampuan Siswa Dalam Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Penulisan Karangan Deskripsi," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2495–2504.

Pada tahap ini, peneliti mulai mengembangkan media menggunakan Canva. Proses pengembangan dilakukan dengan menyusun materi keberagaman budaya dari 38 provinsi di Indonesia secara sistematis. Setiap halaman memuat identitas budaya daerah yang terdiri atas nama provinsi, ibu kota, rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, makanan khas, alat musik tradisional, dan bahasa daerah. Penyusunan materi dilakukan secara berurutan agar siswa lebih mudah memahami isi ensiklopedia. Peneliti mengombinasikan teks dengan ilustrasi gambar yang relevan untuk membantu siswa memahami materi secara konkret. Penggunaan gambar dan warna bertujuan meningkatkan daya tarik siswa terhadap media pembelajaran.

Setelah media selesai dikembangkan, produk divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi. Validator memberikan beberapa saran perbaikan, seperti penyesuaian warna cover, perbaikan tata letak tulisan, penambahan ilustrasi, serta penyempurnaan isi materi agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Masukan dari para validator kemudian digunakan sebagai dasar revisi media agar produk yang dikembangkan menjadi lebih layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

4. Tahap Implementation (Implementasi)

Tahap implementation merupakan tahap penerapan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” dalam kegiatan pembelajaran di kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Implementasi dilakukan setelah media dinyatakan layak oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi.

Pada tahap ini, peneliti menggunakan media ensiklopedia dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi keberagaman budaya. Guru dan siswa memanfaatkan ensiklopedia sebagai sumber belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Selama kegiatan pembelajaran, siswa terlihat antusias saat menggunakan media ensiklopedia. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati gambar, membaca informasi budaya daerah, serta berdiskusi dengan teman mengenai keberagaman budaya Indonesia. Penggunaan media ensiklopedia juga membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik.

5. Tahap Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluation merupakan tahap akhir dalam model ADDIE yang bertujuan untuk menilai kualitas media pembelajaran yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli serta hasil implementasi media di kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Berdasarkan hasil evaluasi, media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” memperoleh beberapa saran perbaikan dari validator, di antaranya perbaikan kombinasi warna cover, penyesuaian ukuran tulisan, serta penyempurnaan ilustrasi agar lebih jelas dan menarik bagi siswa.

Peneliti kemudian melakukan revisi sesuai saran validator guna menyempurnakan produk akhir. Setelah proses revisi dilakukan, media ensiklopedia menjadi lebih menarik, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Melalui tahap evaluasi tersebut, media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” dinyatakan layak digunakan sebagai

media pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi keberagaman budaya di kelas III MI Diponegoro Kota Malang.

B. Kelayakan Media Ensiklopedia “Berbeda Itu Indah”

Tingkat kelayakan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” diperoleh melalui proses validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi pembelajaran. Proses validasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa sekolah dasar, serta kelayakan media sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian kelayakan media penting dilakukan agar produk yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran⁵⁵.

Menurut Sofnidar dan Yuliana ⁵⁶, tingkat kevalidan media dapat diketahui melalui penilaian validator sesuai bidang keahliannya sehingga media yang dikembangkan dapat dinilai layak digunakan dalam pembelajaran. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa validasi merupakan tahapan penting dalam pengembangan media pembelajaran guna memperoleh produk yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. menyatakan bahwa Tingkat kevalidan suatu media dapat diketahui setelah dilakukan penilaian oleh para ahli sesuai dengan bidangnya. Tingkat kevalidan atau kelayakan media pembelajaran ensiklopedia dapat ditentukan berdasarkan hasil validasi produk yang

⁵⁵ Minggar Putra Dhea Ramadhan, Heru Wahyu Herwanto, and Eka R. Wardhani, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Augmented Reality (Ar),” *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika* 10, no. 3 (2025): 2265–74.

⁵⁶ Sofnidar, “Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash Dan Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik” 3, no. 2 (2018): 257–75.

dilakukan oleh validator, baik ahli materi maupun ahli media. Berikut ini disajikan analisis oleh validasi produk media dari masing-masing validator:

1. Validasi Ahli Materi

Pada tahap awal validasi, materi keberagaman “Berbeda itu Indah” yang disajikan masih berupa LKS dengan dominasi teks hitam putih tanpa disertai gambar berwarna maupun kegiatan siswa yang menarik. Materi tersebut hanya berisi penjelasan singkat mengenai keberagaman di Indonesia. Berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, materi tersebut dinilai belum memadai, sehingga peneliti perlu melakukan perbaikan dan penambahan sebelum divalidasi oleh ahli materi. Perbaikan yang dilakukan antara lain menambahkan gambar yang sesuai dengan provinsi dan ibu kota di Indonesia yang berjumlah 38, lengkap beserta keterangan namanya. Hal ini sejalan dengan pendapat sumiati (2007) yang dikutip dalam Amrulloh dkk. (2013)⁵⁷ yang menyatakan bahwa salah satu kriteria kelayakan media adalah kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran.

Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan persentase skor sebesar 88% (lampiran 6). Jika diklasifikasikan berdasarkan kriteria kelayakan media, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam media yang dikembangkan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan layak untuk diujicobakan kepada subjek penelitian.

⁵⁷ Rizqi Amrulloh, “Kelayakan Teoritis Media Pembelajaran Multimedia” 2 (2013): 134–36.

Selain memberikan penilaian, validator ahli materi memberikan beberapa saran perbaikan, yaitu menambahkan penjelasan pada gambar-gambar yang disajikan dalam media. Dengan demikian, gambar tidak hanya menampilkan nama dan asal daerah, tetapi juga disertai informasi tambahan agar siswa dapat memahami makna dari gambar tersebut secara lebih mendalam. Berdasarkan hasil validasi dan masukan dari ahli materi, dapat disimpulkan bahwa materi dalam media ensiklopedia telah memenuhi kriteria kelayakan dengan kategori sangat valid, sehingga layak untuk diujicobakan.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki keahlian dalam bidang pengembangan bahan ajar. Berdasarkan hasil validasi, media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” memperoleh persentase sebesar 99% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek tampilan, desain, keterbacaan, serta penyajian media pembelajaran sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, ahli media tetap memberikan beberapa saran dan masukan sebagai bahan penyempurnaan media yang dikembangkan. Salah satu saran utama yaitu perlunya penyesuaian penggunaan warna pada setiap subbab agar tampilan media lebih bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak merasa bosan saat

membaca. Selain itu, penyesuaian tata letak dan kombinasi warna juga diperlukan sehingga tampilan media lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Saran tersebut sejalan dengan pendapat Sigit Purnama yang menyatakan bahwa warna merupakan elemen penting dalam pengembangan media pembelajaran, karena pemilihan warna yang tepat dapat membangkitkan perhatian, minat, serta motivasi belajar siswa⁵⁸. Selain itu, penggunaan warna yang serasi dan sesuai juga dapat membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang disajikan. Oleh karena itu, pemilihan warna dalam media ensiklopedia perlu dirancang secara tepat agar mampu mendukung efektivitas pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan siswa.

3. Validasi Ahli Praktisi

Validasi ahli praktisi dilakukan oleh guru kelas III MI Diponegoro Kota Malang untuk mengetahui kesesuaian media dengan kondisi pembelajaran di kelas serta kemudahan penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil validasi praktisi pembelajaran, media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” memperoleh persentase sebesar 81% dengan kategori valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek kelayakan dan dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas III.

Guru menilai bahwa media ensiklopedia mampu membantu siswa memahami materi keberagaman budaya Indonesia dengan lebih mudah

⁵⁸ Sigit Purnama, “Elemen Warna Dalam Pengembangan,” *Al-Bidayah* 2, no. 1 (2020): 113–30.

karena dilengkapi gambar, warna, dan informasi yang menarik. Selain itu, media juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan buku paket dan metode ceramah.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa⁵⁹ yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap implementasi, siswa terlihat lebih antusias saat menggunakan media ensiklopedia. Siswa aktif membaca isi media, berdiskusi bersama kelompok, serta bertukar pendapat mengenai budaya daerah di Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media ensiklopedia mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain membantu memahami materi, penggunaan media juga mendukung penanaman sikap toleransi melalui kegiatan diskusi kelompok dan interaksi antarsiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Analisis Kelayakan Produk Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi, media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas III MI Diponegoro Kota Malang. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh skor sebesar 88% dari ahli materi dengan kategori sangat valid, 99%

⁵⁹ Sapriyah, “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar” 2, no. 1 (2019): 470–77.

dari ahli media dengan kategori sangat valid, dan 81% dari ahli praktisi dengan kategori valid. Dengan demikian, media yang dikembangkan telah memenuhi aspek isi, tampilan, dan kemudahan penggunaan dalam pembelajaran.

Media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” mampu menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar karena memadukan teks, gambar, dan warna dalam penyajian materi keberagaman budaya Indonesia. Selain itu, media juga mendukung pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi serta belajar menghargai keberagaman budaya di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dalam Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar⁶⁰ yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat belajar, motivasi, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” tidak hanya layak digunakan sebagai media pembelajaran, tetapi juga mampu mendukung terciptanya pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa MI Diponegoro.

⁶⁰ Nurfadhillah, Ulfah, and Nikmah, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Siswa Serta Memotivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Kohod III.”

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III MI Diponegoro Kota Malang, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Pada tahap analysis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan permasalahan yang terjadi di kelas, terutama terkait keterbatasan penggunaan media pembelajaran serta rendahnya sikap toleransi siswa terhadap keberagaman. Tahap design dilakukan dengan merancang isi materi, tampilan media, serta menyesuaikan media dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selanjutnya, pada tahap development peneliti mengembangkan media ensiklopedia menggunakan Canva dan melakukan validasi kepada ahli materi, ahli media, serta ahli praktisi. Tahap implementation dilakukan melalui penerapan media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III MI Diponegoro Kota Malang, sedangkan tahap evaluation dilakukan berdasarkan hasil validasi dan implementasi untuk menyempurnakan produk akhir.
2. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik. Validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori sangat

valid, validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 99% dengan kategori sangat valid, dan validasi ahli praktisi memperoleh persentase sebesar 81% dengan kategori valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media ensiklopedia yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi keberagaman budaya kelas III sekolah dasar. Penggunaan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” juga mampu meningkatkan perhatian, minat, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi yang dipadukan dengan gambar, warna, dan ilustrasi budaya membantu siswa memahami keberagaman budaya Indonesia secara lebih konkret serta mendukung penanaman sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang diberikan terhadap pengembangan media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan pada materi keberagaman budaya Indonesia.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif guna meningkatkan kualitas

pembelajaran serta membantu siswa memahami materi secara lebih konkret sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

3. Bagi siswa, media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar, pemahaman mengenai keberagaman budaya Indonesia, serta menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan budaya di lingkungan sekitar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, media ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur interaktif, memperluas cakupan materi, maupun mengembangkan media dalam bentuk digital agar lebih praktis dan menarik digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Amirudin, Ja'far, Uus Ruswandi, Mohamad Erihadiana, and Elis Rohimah. "Implementation Of The CTL Learning Model Through Islamic Moderate Values In Improving The Attitude Of Students' Tolerance In School" 5, no. 2 (2022): 690–703.
- Amrulloh, Rizqi. "Kelayakan Teoritis Media Pembelajaran Multimedia" 2 (2013): 134–36.
- Andriadi, Andriadi, and Adi Saputra. "Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Melompat Berbasis Permainan Untuk Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 17, no. 1 (2021): 41–47.
- Anggraeni, Nur Oktavia, Yunus Abidin, and Yona Wahyuningsih. "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Digital Pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 8, no. 1 (2023): 22–35.
- Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara, 2021.
- Aulia, R Nurhayati, and Nur Tanzila. "Konsep Dasar Media Pembelajaran" 1, no. 1 (2020): 38–46.
- Bakar, Abu. "Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama" 7, no. 2 (2015): 123–31.
- Branch, R M. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Lecture Notes in Mathematics; 720. Springer US, 2009.
- Damayanti, Setia. "Pengembangan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Keterampilan Bernalar Kritis Pada Siswa Kelas IV MI Assalam Kota Batu." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Effendi, Muhammad Ridwan. "Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme." *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 1 (2021): 43–51. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i1.175>.
- Fuziani, Indi, Tuti Istianti, and Muh Husen Arifin. "Penerapan Model Pembelajaran Radec Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya Di SD Kelas IV" 5 (2021): 8319–26.
- Ilma, Fikra Filsafa, Ratna Nulinnaja, and Kivah Aha Putra. "Persepsi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah." *Journal Of Instructional and Development Researches* 4, no. 4 (2024): 286–96.
- Imanulhaq, Reli. "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun" 3, no. 2 (2022): 126–34.

- Jauza, Najwa Ammara, and Meyniar Albina. "Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 15–23.
- Julaiha, Siti. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran" 14, no. 2 (2014): 226–39.
- Karima, Muhammad Kaulan, M Nazali Romadhon Hafild, and Tiya Permana Putri. "Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Fase A : Sebuah Analisis." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 18, no. 1 (2025): 9–18.
- Khalimatu, Melani, and Dinie Anggraeni Dewi. "Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar" 6 (2022): 9940–45.
- Laila, Nuralfi, and Usanti Vera. "Culture Experience Untuk Solusi Erosi Budaya Dalam Era Globalisasi Perspektif" 43 (2024): 23–33.
- Lasfiani, Eva, Riawan Yudi Purwoko, and Muflikhul Khaq. "Pengembangan Ensiklopedia Terintegrasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Tema Indahnnya Keberagaman Di Negeriku Untuk Sekolah Dasar" 4 (2022): 779–90.
- Mahmudah, Masruroh. "Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2016): 116–29. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v1i1.107>.
- Mahsun, Muhammad, Andin Nur Rahma, and Nazwa Hanan Halifah. "Jurnal Penelitian Nusantara Analisis Keberhasilan Guru Dalam Membangun Sikap Toleransi Terhadap Karakter Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara" 1 (2025): 10–16.
- Marinda, Annisa Deni, Rudi Erwandi, and Novianti Mandasari. "Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas 5 Sdn 58 Kota Lubuklinggau." *Journal of Education and Instruction* 6, no. 2 (2023): 478–88.
- Marinda, Leny. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52.
- Melati, Rima, Susanti Faipri Selegi, and Sylvia Lara Syaflin. "Pengembangan Ensiklopedia Digital Tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1570–75.
- Mulyati, Sri. "Kemampuan Siswa Dalam Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Penulisan Karangan Deskripsi." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2495–2504.
- Mutammima, Sobiyatul, Yudi Riawan Purwoko, and Sutoyo. "Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Materi Keberagaman Budaya Kelas IV Di Sekolah Dasar" 11, no. 1 (2024): 247–55.
- Muttaqin, Ahmad Izza. "Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Al Quran

- (Kajian Tafsir Al Misbah QS. Al Hujurat: 13).” *Journal Of Islamic Education Studies* II, no. 2 (2017): 70–77.
- Ngulya, Khilyatul. “Analysis of Tolerance Learning in the Indonesian Textbook of the Independent Curriculum for Grade II Elementary School” 16, no. 01 (2024): 63–78.
- Noviar, Dian, Fakultas Sains, and U I N Sunan. “Potensi Lokal Sebagai Bahan Ajar Mandiri Bagi Siswa SD/MI Integrated Science Encyclopaedia Development Based On Local Potency As Self Support Learning Maternal For Elementery School / Madrasah Ibtidaiyah Students 1060,” 2024, 1060–68.
- Nuraida, Dede, and Umi Mahmudatun Nisa. “Pengembangan Ensiklopedia Morfologi , Anatomi Dan Fisiologi Pada Tumbuhan Berkarakter Khusus Development Encyclopedia of Morphology , Anatomy and Physiology in Plants with Special Character” 14 (2014): 503–7.
- Nurfadhillah, Septy, Marifatul Ulfah, and Siti Zaedatun Nikmah. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Siswa Serta Memotivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Kohod III” 3, no. 1 (2021): 260–71.
- Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” 03, no. 1 (2018): 171–87.
- Nuzulia, Nuril, Abd Gafur, and Tuti Handayai. “Inovasi Buku Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Pengembangan Dan Implementasi.” *Susunan Artikel Pendidikan* 10, no. 2 (2025): 210–20.
- Okpatrioka. “Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan.” *Nusantara, Dharma Acariya Pendidikan, Jurnal Vol, Budaya Arrahmaniyah, Okpatrioka Stkip* 1, no. 1 (2023).
- Purnama, Sigit. “Elemen Warna Dalam Pengembangan.” *Al-Bidayah* 2, no. 1 (2020): 113–30.
- Rahayu Sri, Silvia, Diah Gusrayani, and J Jualia. “Strategi Guru Dalam Menangani Perilaku Perundungan Pada Siswa Sekolah Dasar: Studi Fenomenologi.” *Teaching and Learning Journal of Mandalika* 4, no. 2 (2023): 350–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/teacher.v5i2.3045>.
- Rahayuningsih, Puji, Wahyu Hidayah, and Cindy Nurhaliza Primar. “Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa” 1, no. 1 (2022).
- Rahmawati, Heni, Rosyidatul Afifah, Fitri Nur Cholifah, and Arif Rahman. “Belantika Pendidikan Signifikansi Kebudayaan Dalam Pendidikan : Refleksi Identitas Keberagaman Siswa Di Ruang Kelas.” *Belantika Pendidikan* 4, no. November (2021): 64–70.
- Ramadhan, Minggar Putra Dhea, Heru Wahyu Herwanto, and Eka R. Wardhani. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Augmented Reality (Ar).” *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika* 10, no. 3 (2025): 2265–74.

- Ramot, Peter, and Masda Surti Simatupang. "Keberagaman Bahasa Dan Budaya Sebagai Kekayaan Bangsa Indonesia." *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 9, no. 1 (2022): 96–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/dia.v9i1.4028>.
- Retnasari, Lisa, Yayuk Hidayah, and Galih Puji Mulyoto. "Pancasila and Citizenship Education Learning Model for Elementary School Students: A Literature Review." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 16, no. 1 (2023): 44–51.
- Safitri, Meilani, Freddi Sarman, Asep Rosadi, Nurul Hidayah, Rizki Diah Khalifah Nur, Dailami, Muthia Dewi, Seiawan Eko, Paulus Tuerah Robert, and Cucu Atikah. *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2023.
- Salsabila, and Sigit Priatmoko. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Budaya Sekolah." *Research And Thought Elmentary School Of Islam Journal* 4, no. 2 (2023): 98–115.
- Sapriyah. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" 2, no. 1 (2019): 470–77.
- Simamora, Bilson. "Skala Likert , Bias Penggunaan Dan Jalan" 12, no. 1 (2022): 84–93.
- Slamet, Fayrus Abadi. *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*, 2022.
- Sofnidar. "Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash Dan Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik" 3, no. 2 (2018): 257–75.
- Sufyan, Qurrotul A'yun. "Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Integrasi Islam Dan Sains Untuk Meningkatkan Pemahaman Sistem Gerak Pada Manusia Siswa Kelas V SDIT Al-Irsyad Pamekasan." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Sugiri, Wiku Aji, Agus Mukti Wibowo, Sigit Priatmoko, and Rizki Amelia. "Profile of Elementary School Islamic Education Teachers in Utilizing Digital Platforms for Learning in the Era of Society 5 . 0." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2023): 23–32.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susilawati, Samsul, Mohamad Zubad Nurul Yaqin, and Abdulloh Chakim. "Teacher Innovation in Elementary School Education : Improving the Quality of Learning in the Digital Era" 9 (2024): 320–27.
- Tafonao, Talizaro, Sekolah Tinggi, and Teologi Real. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," no. August 2018 (2021). <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Tritiyono, Dicky, and Hifni Septina Carolina. "Pengembangan Ensiklopeida Digital Pada Pelajaran Ekosistem Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi* 5, no. September (2024): 53–65.
- Warsita, Bambang. "Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai." *Jurnal Teknodik* 17,

no. 1 (2013): 438–47.

Widodo, Sri Adi. “Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students,” no. January (2018).

Winursiti, Ni Made. “Profil Pemahaman Multikultural Dan Sikap Toleransi Siswa Kelas III SD Gugus II Kecamatan Waringinkurung : Studi Cross-Sectional Survey” 10, no. 6 (2025). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v10i6.25910>.

Akbar, Sa’dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Amirudin, Ja’far, Uus Ruswandi, Mohamad Erihadiana, and Elis Rohimah. “Implementation Of The CTL Learning Model Through Islamic Moderate Values In Improving The Attitude Of Students’ Tolerance In School” 5, no. 2 (2022): 690–703.

Amrulloh, Rizqi. “Kelayakan Teoritis Media Pembelajaran Multimedia” 2 (2013): 134–36.

Andriadi, Andriadi, and Adi Saputra. “Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Melompat Berbasis Permainan Untuk Anak Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 17, no. 1 (2021): 41–47.

Anggraeni, Nur Oktavia, Yunus Abidin, and Yona Wahyuningsih. “Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Digital Pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 8, no. 1 (2023): 22–35.

Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara, 2021.

Aulia, R Nurhayati, and Nur Tanzila. “Konsep Dasar Media Pembelajaran” 1, no. 1 (2020): 38–46.

Bakar, Abu. “Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama” 7, no. 2 (2015): 123–31.

Branch, R M. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Lecture Notes in Mathematics; 720. Springer US, 2009.

Damayanti, Setia. “Pengembangan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Keterampilan Bernalar Kritis Pada Siswa Kelas IV MI Assalam Kota Batu.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

Effendi, Muhammad Ridwan. “Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme.” *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 1 (2021): 43–51. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i1.175>.

Fuziani, Indi, Tuti Istianti, and Muh Husen Arifin. “Penerapan Model Pembelajaran Radece Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya Di SD Kelas IV” 5 (2021): 8319–26.

- Ilma, Fikra Filsafa, Ratna Nulinnaja, and Kivah Aha Putra. "Persepsi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah." *Journal Of Instructional and Development Researches* 4, no. 4 (2024): 286–96.
- Imanulhaq, Rela. "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun" 3, no. 2 (2022): 126–34.
- Jauza, Najwa Ammara, and Meyniar Albina. "Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 15–23.
- Julaiha, Siti. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran" 14, no. 2 (2014): 226–39.
- Karima, Muhammad Kaulan, M Nazali Romadhon Hafild, and Tiya Permana Putri. "Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Fase A : Sebuah Analisis." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 18, no. 1 (2025): 9–18.
- Khalimatu, Melani, and Dinie Anggraeni Dewi. "Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar" 6 (2022): 9940–45.
- Laila, Nuralfi, and Usanti Vera. "Culture Experience Untuk Solusi Erosi Budaya Dalam Era Globalisasi Perspektif" 43 (2024): 23–33.
- Lasfiani, Eva, Riawan Yudi Purwoko, and Muflikhul Khaq. "Pengembangan Ensiklopedia Terintegrasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Tema Indahnnya Keberagaman Di Negeriku Untuk Sekolah Dasar" 4 (2022): 779–90.
- Mahmudah, Masruroh. "Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2016): 116–29. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v1i1.107>.
- Mahsun, Muhammad, Andin Nur Rahma, and Nazwa Hanan Halifah. "Jurnal Penelitian Nusantara Analisis Keberhasilan Guru Dalam Membangun Sikap Toleransi Terhadap Karakter Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara" 1 (2025): 10–16.
- Marinda, Annisa Deni, Rudi Erwandi, and Novianti Mandasari. "Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas 5 Sdn 58 Kota Lubuklinggau." *Journal of Education and Instruction* 6, no. 2 (2023): 478–88.
- Marinda, Leny. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52.
- Melati, Rima, Susanti Faipri Selegi, and Sylvia Lara Syaflin. "Pengembangan Ensiklopedia Digital Tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1570–75.
- Mulyati, Sri. "Kemampuan Siswa Dalam Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Penulisan Karangan Deskripsi." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2495–2504.

- Mutammima, Sobiyatul, Yudi Riawan Purwoko, and Sutoyo. "Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Materi Keberagaman Budaya Kelas IV Di Sekolah Dasar" 11, no. 1 (2024): 247–55.
- Muttaqin, Ahmad Izza. "Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Al Quran (Kajian Tafsir Al Misbah QS. Al Hujurat: 13)." *Journal Of Islamic Education Studies* II, no. 2 (2017): 70–77.
- Ngulya, Khilyatul. "Analysis of Tolerance Learning in the Indonesian Textbook of the Independent Curriculum for Grade II Elementary School" 16, no. 01 (2024): 63–78.
- Noviar, Dian, Fakultas Sains, and U I N Sunan. "Potensi Lokal Sebagai Bahan Ajar Mandiri Bagi Siswa SD/MI Integrated Science Encyclopaedia Development Based On Local Potency As Self Support Learning Maternal For Elementery School / Madrasah Ibtidaiyah Students 1060," 2024, 1060–68.
- Nuraida, Dede, and Umi Mahmudatun Nisa. "Pengembangan Ensiklopedia Morfologi , Anatomi Dan Fisiologi Pada Tumbuhan Berkarakter Khusus Development Encyclopedia of Morphology , Anatomy and Physiology in Plants with Special Character" 14 (2014): 503–7.
- Nurfadhillah, Septy, Marifatul Ulfah, and Siti Zaedatun Nikmah. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Siswa Serta Memotivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Kohod III" 3, no. 1 (2021): 260–71.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 03, no. 1 (2018): 171–87.
- Nuzulia, Nuril, Abd Gafur, and Tuti Handayai. "Inovasi Buku Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Pengembangan Dan Implementasi." *Susunan Artikel Pendidikan* 10, no. 2 (2025): 210–20.
- Okpatrioka. "Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan." *Nusantara, Dharma Acariya Pendidikan, Jurnal Vol, Budaya Arrahmaniyah, Okpatrioka Stkip* 1, no. 1 (2023).
- Purnama, Sigit. "Elemen Warna Dalam Pengembangan." *Al-Bidayah* 2, no. 1 (2020): 113–30.
- Rahayu Sri, Silvia, Diah Gusrayani, and J Jualia. "Strategi Guru Dalam Menangani Perilaku Perundungan Pada Siswa Sekolah Dasar: Studi Fenomenologi." *Teaching and Learning Journal of Mandalika* 4, no. 2 (2023): 350–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/teacher.v5i2.3045>.
- Rahayuningsih, Puji, Wahyu Hidayah, and Cindy Nurhaliza Primar. "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa" 1, no. 1 (2022).
- Rahmawati, Heni, Rosyidatul Afifah, Fitri Nur Cholifah, and Arif Rahman. "Belantika Pendidikan Signifikansi Kebudayaan Dalam Pendidikan : Refleksi Identitas Keberagaman Siswa Di Ruang Kelas." *Belantika Pendidikan* 4, no.

November (2021): 64–70.

- Ramadhan, Minggar Putra Dhea, Heru Wahyu Herwanto, and Eka R. Wardhani. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Augmented Reality (Ar).” *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika* 10, no. 3 (2025): 2265–74.
- Ramot, Peter, and Masda Surti Simatupang. “Keberagaman Bahasa Dan Budaya Sebagai Kekayaan Bangsa Indonesia.” *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 9, no. 1 (2022): 96–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/dia.v9i1.4028>.
- Retnasari, Lisa, Yayuk Hidayah, and Galih Puji Mulyoto. “Pancasila and Citizenship Education Learning Model for Elementary School Students: A Literature Review.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 16, no. 1 (2023): 44–51.
- Safitri, Meilani, Freddi Sarman, Asep Rosadi, Nurul Hidayah, Rizki Diah Khalifah Nur, Dailami, Muthia Dewi, Seiawan Eko, Paulus Tuerah Robert, and Cucu Atikah. *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2023.
- Salsabila, and Sigit Priatmoko. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Budaya Sekolah.” *Research And Tought Elmentary School Of Islam Journal* 4, no. 2 (2023): 98–115.
- Sapriyah. “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar” 2, no. 1 (2019): 470–77.
- Simamora, Bilson. “Skala Likert , Bias Penggunaan Dan Jalan” 12, no. 1 (2022): 84–93.
- Slamet, Fayrus Abadi. *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*, 2022.
- Sofnidar. “Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash Dan Photoshop Berbasis Pendekatan Sainifik” 3, no. 2 (2018): 257–75.
- Sufyan, Qurrotul A’yun. “Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Integrasi Islam Dan Sains Untuk Meningkatkan Pemahaman Sistem Gerak Pada Manusia Siswa Kelas V SDIT Al-Irsyad Pamekasan.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Sugiri, Wiku Aji, Agus Mukti Wibowo, Sigit Priatmoko, and Rizki Amelia. “Profile of Elementary School Islamic Education Teachers in Utilizing Digital Platforms for Learning in the Era of Society 5 . 0.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2023): 23–32.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susilawati, Samsul, Mohamad Zubad Nurul Yaqin, and Abdulloh Chakim. “Teacher Innovation in Elementary School Education : Improving the Quality of Learning in the Digital Era” 9 (2024): 320–27.
- Tafonao, Talizaro, Sekolah Tinggi, and Teologi Real. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” no. August

2018 (2021). <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

Tritiyono, Dicky, and Hifni Septina Carolina. "Pengembangan Ensiklopeida Digital Pada Pelajaran Ekosistem Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi* 5, no. September (2024): 53–65.

Warsita, Bambang. "Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai." *Jurnal Teknodik* 17, no. 1 (2013): 438–47.

Widodo, Sri Adi. "Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students," no. January (2018).

Winursiti, Ni Made. "Profil Pemahaman Multikultural Dan Sikap Toleransi Siswa Kelas III SD Gugus II Kecamatan Waringinkurung : Studi Cross-Sectional Survey" 10, no. 6 (2025). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v10i6.25910>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 09/Un.03.1/TL.01.04/01/2026 05 Januari 2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MI Diponegoro Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Nur Hidayatus Sholihah
NIM	: 220103110002
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Ensiklopedia "Berbeda Itu Indah" untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Terhadap Keberagaman Budaya pada Siswa Kelas III MI Diponegoro
Lama Penelitian	: Januari 2026 sampai dengan Maret 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Balasan Sekolah



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA MALANG
MADRASAH IBTIDAIYAH DIPONEGORO
 TERAKREDITASI "B"
 NSM : 111235730007 NPSN : 60720761
 Jl. Mayjen Sungkono 22 Buring Kota Malang (0341)752893

Nomor : 04.012/ML.DIP/SP.B/I/2026
 Lampiran : -
 Hal : Surat balasan permohonan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi

Kepada Yang Terhormat
 Dekan FITK
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat yang diajukan oleh FITK PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor 21/Un.03.1/TL.01.04/01/2026 tertanggal 6 Januari 2026 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini MI Diponegoro menerima Permohonan Penelitian tersebut oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	: Nur Hidayatus Sholihah
NIM	: 220103110002
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester-Tahun Akademik	: Genap – 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Ensiklopedia "Berbeda Itu Indah" Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Terhadap Keberagaman Budaya Pada Siswa Kelas III MI Diponegoro
Lama Penelitian	: Januari 2026 sampai dengan Maret 2026 (3 bulan)

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 10 Januari

Kepala Madrasah,



Malikono, S.Pd



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Permohonan Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-177/Un.03.1/TL.01.04 /01/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

13 Januari 2026

Kepada Yth.
Sigit Priatmoko, M.Pd
di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Nur Hidayatus Sholihah
NIM : 220103110002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Ensiklopedia "Berbeda Itu Indah" Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Terhadap keberagaman Budaya Pada Siswa Kelas III MI Diponegoro
Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 196308232000031002

Lampiran 4 Surat Permohonan Validator Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-178/Un.03.1/TL.01.04 /01/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

13 Januari 2026

Kepada Yth.
H. Ahmad Makki, M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Nur Hidayatus Sholihah
NIM : 220103110002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Ensiklopedia "Berbeda Itu Indah" Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Terhadap keberagaman Budaya Pada Siswa Kelas III MI Diponegoro
Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 5 Surat Permohonan Validator Ahli Praktisi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-179/Un.03.1/TL.01.04 /01/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

13 Januari 2026

Kepada Yth.
Reni Utami, S.H
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

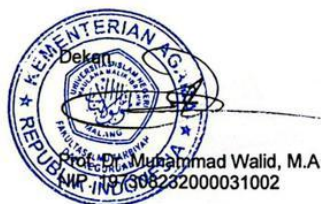
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Nur Hidayatus Sholihah
NIM : 220103110002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Ensiklopedia "Berbeda Itu Indah" Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Terhadap keberagaman Budaya Pada Siswa Kelas III MI Diponegoro
Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi

ANGKET PENILAIAN VALIDASI MATERI PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MEDIA ENSIKLOPEDIA “BERBEDA ITU INDAH” UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI TERHADAP KEBERAGAMAN BUDAYA
PADA SISWA KELAS III MI DIPONEGORO

Penyusun : Nur Hidayatus Sholihah
Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Ensiklopedia “Berbeda Itu Indah” Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Terhadap Keberagaman Budaya Pada Siswa Kelas III MI Diponegoro. Maka melalui instrument ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas desain ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya Ensiklopedia tersebut digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil dari pengukuran tersebut akan peneliti gunakan untuk meningkatkan kualitas dan penyempurnaan produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Instrumen ini.

Nama : Sigit Pristomo, M. Pd
NIP : 199102112019031008
Instansi : UIN Malang
Pendidikan : St. PGMI

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu untuk mengamati Ensiklopedia yang sudah dikembangkan terlebih dahulu.
- Instrument ini tentang kolom pertanyaan serta jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya.
- Keterangan skor beserta kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat tidak sesuai	1
2.	Kurang sesuai	2
3.	Cukup sesuai	3
4.	Sesuai	4
5.	Sangat sesuai	5

4. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

B. INSTRUMEN PENILAIAN

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
A. Relevansi						
1.	Kesesuaian materi “Berbeda itu Indah” dengan CP dan TP kelas III MI	✓				
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan meningkatkan sikap toleransi siswa	✓				
3.	Keterkaitan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa		✓			

4.	Ketepatan contoh budaya yang disajikan untuk siswa kelas III	✓			
B. Kelengkapan Sajian					
5.	Materi disajikan secara lengkap meliputi 38 provinsi di Indonesia.	✓			
6.	Informasi budaya (rumah adat, pakaian adat, tarian, makanan khas, bahasa daerah) disajikan secara utuh dan jelas.		✓		
7.	Urutan penyajian materi dalam ensiklopedia tersusun secara sistematis.	✓			
C. Bahasa dan Keterbacaan					
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa kelas III MI.	✓			
9.	Kalimat yang digunakan, jelas, dan tidak menimbulkan makna ganda.	✓			
10.	Istilah budaya dijelaskan secara tepat dan mudah dipahami	✓			

Kritik dan Saran

Bisa dilanjutkan ke tahap uji coba.

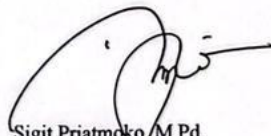
Kesimpulan

Dengan ini, Ensiklopedia dinyatakan ***(layak/tidak layak)** untuk diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

*(coret yang tidak perlu)

Malang, 09 Februari 2026
Validator Ahli Materi


Sigit Priatmoko, M.Pd

Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Media

B. INSTRUMEN PENILAIAN

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Identitas Produk						
1.	Produk dilengkapi dengan sampul yang informatif					✓
2.	Produk mencantumkan identitas dengan jelas (judul, prakata, daftar isi, dan identitas pengembang.)					✓
B. Desain dan Tata Letak						
3.	Desain ensiklopedia sesuai dengan karakteristik siswa kelas III MI.					✓
4.	Tata letak halaman tertata rapi dan mudah dipahami.					✓
5.	Pemilihan background sesuai dengan materi budaya setiap provinsi.					✓
6.	Background tidak mengganggu keterbacaan materi.					✓
7.	Tata letak teks pada setiap halaman Ensiklopedia konsisten					✓
8.	Penempatan teks, gambar dan elemen lainnya pada setiap halaman Ensiklopedia terlihat seimbang dan serasi.					✓
C. Teks						
9.	Pemilihan jenis dan ukuran <i>font</i> dapat menarik minat pengguna.					✓
10.	Jenis <i>font</i> yang digunakan dalam Ensiklopedia mudah dibaca oleh peserta didik.					✓
11.	Ukuran <i>font</i> yang digunakan dalam Ensiklopedia jelas dan dapat dibaca oleh peserta didik.					✓
12.	Pemilihan dan perpaduan warna <i>font</i> yang digunakan pada Ensiklopedia telah sesuai.					✓
D. Visualisasi Gambar						
13.	Gambar sesuai dengan pembahasan setiap provinsi.					✓
14.	Kualitas gambar jelas dan tidak pecah.					✓
15.	Ukuran gambar proporsional dan sesuai dengan tata letak halaman.					✓
16.	Penempatan gambar konsisten dengan teks pendukung.					✓
17.	Gambar menarik dan membantu meningkatkan pemahaman siswa.					✓
E. Penggunaan						
18.	Ensiklopedia mudah digunakan oleh siswa.					✓
19.	Ensiklopedia mudah digunakan oleh guru					✓

20.	Ensiklopedia dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, mendukung peserta didik untuk terus belajar dan konsisten.					✓	
-----	--	--	--	--	--	---	--

Kritik dan Saran

--

Kesimpulan

Dengan ini, Ensiklopedia dinyatakan ***(layak/tidak layak)** untuk diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

***(coret yang tidak perlu)**

Malang, 19. Januari 2026
Validator Ahli Media



H. Ahmad Makki, M.Pd

Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Praktisi

ANGKET PENILAIAN VALIDASI PRAKTIKI PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN MEDIA ENSIKLOPEDIA "BERBEDA ITU INDAH" UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI TERHADAP KEBERAGAMAN BUDAYA PADA SISWA KELAS III MI DIPONEGORO

Penyusun : Nur Hidayatus Sholihah
Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M Pd I
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Ensiklopedia "Berbeda Itu Indah" Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Terhadap Keberagaman Budaya Pada Siswa Kelas III MI Diponegoro. Maka melalui instrument ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas desain ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya Ensiklopedia tersebut digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil dari pengukuran tersebut akan peneliti gunakan untuk meningkatkan kualitas dan penyempurnaan produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Instrumen ini.

Nama : Reni Utami, S.H
NIP : -
Instansi : MI Diponegoro
Pendidikan : -

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu untuk mengamati Ensiklopedia yang sudah dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrument ini tentang kolom pertanyaan serta jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya.
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak sesuai	1
2	Kurang sesuai	2
3	Cukup sesuai	3
4	Sesuai	4
5	Sangat sesuai	5

4. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Materi	1. Kesesuaian materi dengan CP dan TP Pendidikan Pancasila kelas III	✓				
		2. Materi "Berbeda Itu Indah" sesuai dengan karakteristik siswa MI		✓			
		3. Contoh keberagaman budaya disajikan secara konkret dan kontekstual		✓			
		4. Materi mendukung pembentukan sikap toleransi pada siswa		✓			
		5. Urutan penyajian materi runtut dan mudah dipahami siswa		✓			
2	Penyajian						

		6. Penyajian ensiklopedia mendorong rasa ingin tahu dan minat belajar siswa	✓			
		7. Penyajian materi memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran	✓			
3.	Efektivitas Media Terhadap Strategi Pembelajaran	8. Media ensiklopedia mendukung pembelajaran berpusat pada siswa	✓			
		9. Media membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan budaya	✓			
		10. Media dapat digunakan dalam berbagai strategi pembelajaran (mandiri/kelompok)	✓			
4.	Kebahasaan	11. Bahasa yang digunakan sederhana dan sesuai dengan tingkat siswa kelas III	✓			
		12. Kalimat komunikatif, santun, dan tidak menimbulkan bias budaya	✓			
		13. Istilah budaya dijelaskan dengan jelas dan mudah dipahami	✓			
5.	Tampilan Menyeluruh	14. Tampilan ensiklopedia menarik dan sesuai dengan dunia anak	✓			
		15. Tampilan keseluruhan mendukung kenyamanan dan fokus belajar siswa	✓			

Kritik dan Saran

Kesimpulan

Dengan ini, Ensiklopedia dinyatakan ***(layak/tidak layak)** untuk diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

*(coret yang tidak perlu)

Malang, 7. Februari 2026
Validator Ahli Praktisi

 Peni Utami S.H

Lampiran 9 Hasil Observasi

Instrumen Pra Penelitian (Observasi)

No	Pernyataan Observasi	Ya	Tidak	Catatan / Temuan
1	Guru menguasai materi pembelajaran dengan baik dan menyeluruh.	✓		Guru mampu menyampaikan materi dengan lancar berdasarkan buku paket dan LKS, namun masih terbatas pada penjelasan teks.
2	Guru mampu menjawab pertanyaan siswa dengan jelas dan benar.	✓		Guru dapat menjawab pertanyaan siswa, tetapi penjelasan masih bersifat teoretis dan kurang dikaitkan dengan contoh konkret.
3	Guru memahami karakteristik setiap siswa dalam kegiatan belajar.		✓	Guru belum sepenuhnya menyesuaikan pembelajaran dengan perbedaan karakteristik siswa.
4	Guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa.		✓	Pembelajaran masih bersifat umum tanpa diferensiasi sesuai kemampuan siswa.
5	Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik.		✓	Guru dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, belum bervariasi.
6	Guru melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.	✓		Siswa aktif menjawab pertanyaan guru, tetapi partisipasi belum merata.
7	Guru memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (misalnya: video, proyektor, atau media digital).		✓	Penggunaan media pembelajaran digital masih jarang dilakukan.
8	Guru membimbing siswa menggunakan teknologi pembelajaran dengan bijak.		✓	Belum ada pemanfaatan teknologi secara langsung dalam kegiatan belajar.
9	Guru berkomunikasi dengan siswa secara sopan dan mudah dipahami.	✓		Guru berkomunikasi dengan baik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
10	Guru mendengarkan pendapat dan pertanyaan siswa dengan baik.	✓		Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menanggapi.
11	Siswa menunjukkan sikap sopan dan menghormati guru.	✓		Siswa bersikap sopan kepada guru selama pembelajaran.
12	Siswa tampak antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.	✓		Siswa antusias pada awal pembelajaran, namun sebagian

				mulai bosan di pertengahan kegiatan.
13	Siswa menunjukkan gaya belajar yang beragam (visual, auditori, kinestetik).	✓		Terlihat beberapa siswa lebih aktif secara visual (melihat), sedangkan yang lain lebih suka mendengar.
14	Siswa dapat menyesuaikan gaya belajarnya dengan metode yang digunakan guru.		✓	Karena metode ceramah dominan, sebagian siswa tampak pasif dan sulit menyesuaikan diri.
15	Siswa mampu mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya.	✓		Sebagian siswa mampu mengingat, namun masih ada yang lupa dengan materi sebelumnya.
16	Siswa mampu menghubungkan materi lama dengan materi baru.		✓	Masih sulit mengaitkan materi sebelumnya dengan pembelajaran baru.
17	Siswa menjawab pertanyaan guru secara logis dan runtut.	✓		Beberapa siswa menjawab dengan logis, namun ada yang menjawab singkat tanpa penjelasan.
18	Siswa berani mengemukakan pendapat saat berdiskusi.		✓	Hanya sebagian kecil siswa yang aktif menyampaikan pendapat.
19	Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan capaian pembelajaran.	✓		Buku paket dan LKS sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
20	Isi bahan ajar valid dan bersumber dari referensi yang benar.	✓		Buku paket dan LKS berasal dari sumber resmi pemerintah.
21	Bahan ajar dan media memiliki tampilan menarik.		✓	Bahan ajar kurang menarik karena hanya berupa teks dan sedikit gambar.
22	Media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa.		✓	Media belum digunakan secara optimal sehingga suasana pembelajaran monoton.
23	Bahan ajar mudah dipahami dan digunakan oleh siswa.	✓		Bahan ajar mudah diikuti, namun belum ada media tambahan untuk memperjelas isi materi.
24	Media pembelajaran mudah dioperasikan oleh guru.	✓		Jika digunakan, guru mampu mengoperasikan media seperti papan tulis atau alat sederhana.
25	Bahan ajar dan media sesuai dengan kebutuhan siswa.		✓	Bahan ajar belum sepenuhnya menyesuaikan kebutuhan siswa yang beragam.

Lampiran 10 Hasil Wawancara

Instrumen Pra Penelitian (Wawancara)

Aspek	Indikator	No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden (Guru Kelas III MI Diponegoro)
Kondisi Pembelajaran di Kelas III	Kurikulum yang digunakan	1	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di kelas III saat ini?	Kurikulum Merdeka.
	Pelaksanaan kurikulum	2	Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan belajar mengajar di kelas Anda?	Sudah diterapkan sesuai panduan, namun penerapannya masih bertahap karena keterbatasan fasilitas.
	Fasilitas pembelajaran	3	Bagaimana ketersediaan fasilitas pendukung proses pembelajaran di kelas III?	Fasilitas pembelajaran masih terbatas, terutama media dan alat peraga untuk menunjang kegiatan belajar.
	Pemanfaatan fasilitas	4	Apakah fasilitas yang tersedia sudah dimanfaatkan secara optimal? Jelaskan.	Sudah dimanfaatkan semaksimal mungkin, namun karena jumlahnya terbatas penggunaannya belum optimal.
	Metode pembelajaran	5	Metode pembelajaran apa	Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

	Kelebihan dan kekurangan media	12	Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang digunakan selama ini?	Kelebihannya mudah digunakan dan tersedia; kekurangannya kurang interaktif dan visualnya terbatas.
	Hambatan penggunaan media	13	Apakah ada kendala dalam membuat atau mengakses media pembelajaran? Jelaskan.	Ada, karena belum tersedia media tambahan seperti alat peraga atau bahan ajar visual.
Kebutuhan Guru terhadap Media Pembelajaran	Kebutuhan media	14	Apakah Anda merasa membutuhkan media pembelajaran tambahan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Ya, sangat membutuhkan media tambahan yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa.
	Media penanaman nilai toleransi	15	Menurut Anda, seperti apa media yang dapat membantu menanamkan nilai toleransi kepada siswa?	Media yang menampilkan keberagaman budaya dan contoh perilaku saling menghargai, misalnya dalam bentuk gambar dan cerita.
	Karakteristik media yang diinginkan	16	Bagaimana karakteristik media pembelajaran yang Anda harapkan (misalnya menarik, interaktif, bergambar, dan sebagainya)?	Media yang berwarna, bergambar, mudah dipahami, dan disesuaikan dengan usia siswa SD.

	Bentuk media	17	Menurut Anda, bentuk media seperti apa yang cocok digunakan untuk siswa kelas III (misalnya ensiklopedia, video, atau alat peraga)?	Media ensiklopedia bergambar yang memuat informasi budaya dan nilai-nilai karakter.
	Harapan terhadap media baru	18	Apa harapan Anda terhadap pengembangan media pembelajaran baru di kelas III?	Dapat membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan minat belajar, dan menanamkan nilai toleransi siswa.
Sikap dan Perilaku Toleransi Siswa di Kelas	Bentuk perilaku kurang toleran	19	Apakah terdapat perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya sikap toleransi di kelas? Jelaskan contohnya.	Ya, beberapa siswa masih suka mengejek teman dan memanggil dengan nama orang tua.
	Upaya guru	20	Apa yang selama ini Anda lakukan untuk menanamkan nilai toleransi pada siswa?	Menasihati siswa, memberi contoh perilaku baik, dan memberikan penjelasan tentang pentingnya saling menghargai.
	Respon siswa	21	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang mengandung nilai-nilai karakter atau toleransi?	Siswa antusias tetapi perlu penguatan agar nilai toleransi benar-benar tertanam.
	Pengaruh media	22	Menurut Anda, apakah media pembelajaran dapat	Ya, media yang menarik dapat membantu siswa

			yang paling sering digunakan?	
	Alasan penggunaan metode	6	Apa alasan Anda memilih metode tersebut dalam kegiatan belajar?	Karena lebih mudah diterapkan dengan kondisi kelas yang terbatas dan karakter siswa yang beragam.
	Kendala pembelajaran	7	Kendala apa yang sering dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas III?	Keterbatasan media dan waktu, serta kesulitan menjaga fokus siswa selama pembelajaran berlangsung.
Penggunaan Media Pembelajaran yang Ada	Jenis media	8	Media pembelajaran apa saja yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar?	Buku paket, LKS, dan papan tulis.
	Frekuensi penggunaan media	9	Seberapa sering Anda menggunakan media pembelajaran tersebut?	Hampir setiap hari, terutama buku paket dan LKS.
	Cara penggunaan media	10	Bagaimana cara Anda menggunakan media pembelajaran di kelas?	Buku digunakan sebagai sumber utama materi, sedangkan papan tulis untuk penjelasan tambahan.
	Keefektifan media	11	Apakah media yang digunakan selama ini efektif dalam membantu siswa memahami materi? Mengapa?	Cukup membantu, tetapi siswa sering merasa bosan karena media kurang menarik.

	terhadap sikap siswa		membantu menanamkan sikap toleransi pada siswa?	memahami perbedaan dan menghargai keberagaman.
	Hasil pembelajaran karakter	23	Bagaimana hasil atau perubahan yang terlihat pada siswa setelah pembelajaran karakter diterapkan?	Mulai ada perubahan positif, seperti lebih sopan dan mau bekerja sama, meski belum merata.
	Tantangan dalam menanamkan toleransi	24	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa di kelas III?	Perbedaan karakter antar siswa dan lingkungan sosial yang masih kurang mendukung sikap toleransi.

Lampiran 11 Respon siswa (Pra Penerapan Media)

Nama : *Indira Davian Amara*

No Absen : *9*

Kelas : *(3-C)*

Petunjuk : Baca setiap pernyataan dengan cermat dan beri tanda centang (✓) pada angka yang sesuai dengan pendapat atau pengalamanmu

1. Saya tidak mengganggu teman yang sedang beribadah.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☒ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☐ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

2. Saya menghormati teman yang berbeda agama dengan saya.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☐ 2 (Tidak Setuju)
- ☒ 3 (Netral)
- ☐ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

3. Saya tetap berteman walaupun pendapat saya berbeda dengan teman.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☒ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☐ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

4. Saya mau menyapa teman walaupun pernah berbeda pendapat.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☐ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☐ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

5. Saya mau membantu teman yang kesulitan meskipun berbeda suku.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☒ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☐ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

6. Saya mau membantu teman yang berbeda agama dengan saya.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☐ 2 (Tidak Setuju)
- ☒ 3 (Netral)
- ☐ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

7. Saya tidak memilih-milih teman saat bekerja kelompok.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☒ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☐ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

8. Saya mau mendengarkan pendapat teman yang berbeda dengan saya.

- ☒ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☐ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☐ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

9. Saya tidak marah jika pendapat saya tidak dipilih dalam diskusi.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☐ 2 (Tidak Setuju)
- ☒ 3 (Netral)
- ☐ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

10. Saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda dengan pendapat saya.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☒ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☐ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

Lampiran 12 Respon Siswa (Setelah Penerapan)

Nama : *Maka daron Adhifa*
 No Absen : 9
 Kelas : 3 - C

Petunjuk : Baca setiap pernyataan dengan cermat dan beri tanda centang (✓) pada angka yang sesuai dengan pendapat atau pengalamanmu

1. Saya tidak mengganggu teman yang sedang beribadah.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
☐ 2 (Tidak Setuju)
☐ 3 (Netral)
☒ 4 (Setuju)
☐ 5 (Sangat Setuju)

2. Saya menghormati teman yang berbeda agama dengan saya.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
☐ 2 (Tidak Setuju)
☐ 3 (Netral)
☒ 4 (Setuju)
☐ 5 (Sangat Setuju)

3. Saya tetap berteman walaupun pendapat saya berbeda dengan teman.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
☐ 2 (Tidak Setuju)
☒ 3 (Netral)
☐ 4 (Setuju)
☐ 5 (Sangat Setuju)

4. Saya mau menyapa teman walaupun pernah berbeda pendapat.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
☐ 2 (Tidak Setuju)
☐ 3 (Netral)
☒ 4 (Setuju)
☐ 5 (Sangat Setuju)

5. Saya mau membantu teman yang kesulitan meskipun berbeda suku.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
☐ 2 (Tidak Setuju)
☐ 3 (Netral)
☒ 4 (Setuju)
☐ 5 (Sangat Setuju)

6. Saya mau membantu teman yang berbeda agama dengan saya.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☐ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☒ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

7. Saya tidak memilih-milih teman saat bekerja kelompok.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☐ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☒ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

8. Saya mau mendengarkan pendapat teman yang berbeda dengan saya.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☐ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☒ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

9. Saya tidak marah jika pendapat saya tidak dipilih dalam diskusi.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☐ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☒ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

10. Saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda dengan pendapat saya.

- ☐ 1 (Sangat Tidak Setuju)
- ☐ 2 (Tidak Setuju)
- ☐ 3 (Netral)
- ☒ 4 (Setuju)
- ☐ 5 (Sangat Setuju)

Lampiran 13 Hasil data angket respon siswa

No	Nama	Nilai		N-Gain Score	Kriteria
		Pretest	Posttest		
1.	AFM	64	82	0.50	Sedang
2.	AR	84	80	-0.25	Rendah
3.	AAS	74	86	0.46	Sedang
4.	DAR	60	88	0.70	Tinggi
5.	FS	50	90	0.80	Tinggi
6.	FMMA	68	94	0.81	Tinggi
7.	GKA	62	92	0.79	Tinggi
8.	GAA	80	74	-0.30	Rendah
9.	IDA	42	78	0.62	Sedang
10.	JP	52	84	0.67	Sedang
11.	KS	60	100	1.00	Tinggi
12.	MMI	48	90	0.81	Tinggi
13.	MC	76	84	0.33	Sedang
14.	MAC	40	92	0.87	Tinggi
15.	MH	64	100	1.00	Tinggi
16.	MDM	78	76	-0.09	Rendah
17.	MFH	54	100	1.00	Tinggi
18.	MFM	54	90	0.78	Tinggi
19.	MRF	46	82	0.67	Sedang
20.	MZD	66	100	1.00	Tinggi
21.	MRA	56	86	0.68	Sedang
22.	NFJ	62	94	0.84	Tinggi
23.	ZNA	72	100	1.00	Tinggi
Total		1412	2042		
Rata-rata (mean)		61,39	88,78	0,6387	

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Observasi





Dokumentasi Penerapan Media



Dokumentasi Pengisian Angket



Dokumentasi Penyerahan Media Kepada Wali Kelas III

BIODATA MAHASISWA



Nama	: Nur Hidayatus Sholihah
NIM	: 220103110002
Tempat, Tanggal Lahir	: Malang, 20 Januari 2003
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk	: 2022
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Kh. Malik Dalam RT 003 RW 004 Gg.10, Buring Kedungkandang, Kota Malang
No. Telepon	: 085198189959
Email	: Dyayatus@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: TK Nurul Iman SDN Buring MTs Raudlatul Ulum Putri MA Raudlatul Ulum Putri